



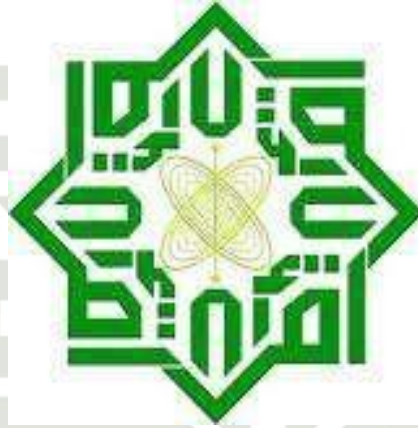
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**OPTIMALISASI KETERAMPILAN PEMBELAJARAN ABAD 21 GURU
MADRASAH ALIYAH DI KECAMATAN TEBING TINGGI BARAT
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam



**OLEH
SURYOTO**

NIM : 22190114457

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1444H/2023M**

KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا

THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX, 1004
 Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>, Email : pasca@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama : Suryoto
 Nomor Induk Mahasiswa : 22190114457
 Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)
 Judul : Implementasi Pembelajaran Abad 21 di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Tehing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti

Tim Penguji

Dr. Agustiar, M.Ag.
 Ketua / Penguji I

Dr. Muhammad Fitriyadi, M.A.
 Sekretaris / Penguji II

Dr. Sri Murhayati, M.Ag.
 Penguji III

Dr. Sulikifli, M.Ed.
 Penguji IV

UIN SUSKA RIAU

Tanggal Ujian/Pengesahan : 06 Juli 2023

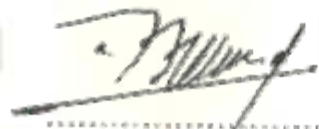
PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyatakan menyetujui bahwa tesis yang berjudul **"Implementasi Pembelajaran Abad 21 di Madrasah Aliyah Swasta di Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti"** yang ditulis oleh:

Nama : Suryoto
NIM : 22190114457
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki dengan Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal.....


Pembimbing I
Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd
NIP.196802061993032001


.....
Tanggal :

Pembimbing II
Dr. Masrun, MA
NIP.19703112011011002


.....
Tanggal :

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422200321002

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis, dengan ini mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Abad 21 Madrasah Aliyah Swasta di Kecamatan Tebing Tinggi Kecamatan Kabupaten Kepulauan Meranti” yang ditulis oleh saudara:

Nama : SURYOTO
 NIM : 22190114457
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

telah diperbaiki sesuai saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 06 Juli 2023.

Penguji I
Dr. Sri Murhayati, M.Ag
 NIP. 19740103 200003 2 001

Tanggal : 07 Juli 2023

Penguji II
Dr. Zulkifli, M.Ed
 NIP. 19680708 200003 1 001

Tanggal : 07 Juli 2023

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Alwizar, M.Ag
 NIP. 19700422 200312 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEPENGESAHAN PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan
menyetujui bahwa tesis yang berjudul **"Implementasi Pembelajaran Abad
Madrasah Aliyah se Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten
Kepulauan Meranti"** yang ditulis oleh:

Nama : Suryoto
NIM : 22190114457
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Kosentrasi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan sidang munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN
Sultan Syarif Kasim Riau

Pembimbing I



Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd
NIP196802061993032001

Tanggal :

Pembimbing II



Dr. Masrun, MA
NIP197703112011011002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dr. Alwizar, M.Ag
NIP.197004222003121002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd

DOSEN PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTEDINAS

Perihal: Tesis Saudara

Suryoto

Kepada Yth,

Direktur Program Pascasarjana

UIN Suska Riau

di_

Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap tesis saudara :

Nama : Suryoto
 NIM : 22190114457
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Implementasi Pembelajaran Abad 21
 Madrasah Aliyah di Kecamatan Tebing
 Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan
 Meranti.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 29-01-2025

Pembimbing I

Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd

NIP. 196802061993032001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr. Masrun, MA

DOSEN PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Tesis Saudara

Suryoto

Kepada Yth.

Direktur Program Pascasarjana

UIN Suska Riau

di_

Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
©Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap tesis saudara :

Nama	: Suryoto
NIM	: 22190114457
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Kosentrasi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Implementasi Pembelajaran Abad 21 Madrasah Aliyah Swasta di Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 09 - 09 - 2023

Pembimbing II

Dr. Masrun, MA

NIP. 197703112011011002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suryoto
NIM : 22190114457
Tempat/Tanggal Lahir : Insit, 13 Juli 1974
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Kosentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul **"Implentasi Pembelajaran Abad 21 Madrasah Aliyah Swasta di Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti"** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain, telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaedah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian (Tesis) ini bukan hasil karya saya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 05 Juli 2023
Penulis,

Suryoto
NIM 22190114457



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbi'l'alamin, puji syukura kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul "Optimalisasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 Guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti". Tesis ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelas Magister Pendidikan (M.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat beserta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya kearah yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan berbagai pihak. Abi, Ummi, Istri dan putra-putri serta orang-orang yang memberiku semangat dan mendoakanku. Terima kasih atas perhatian, pengertian, kasih sayang serta motivasinya sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan magister Pendidikan Agama Islam ini. Ucapakan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Ilyas Husti, MA, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan izin dalam penelitian dan penulisan tesis ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

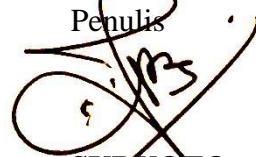
3. Bapak Dr. Alwizar, M.Ag, selaku ketua jurusan Magister Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Dr. Idris, M.Ed, selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Program S 1 sekaligus sebagai Penasehat Akademis.
5. Ibu Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd. selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memerikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan tesis ini.
6. Bapak Dr. Masrun, MA selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memerikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan tesis ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, terima kasih atas transferan ilmunya, semoga menjadi amal baik dan pahala disisi Allah SWT, Amiin.
8. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa S2 jurusan Pendidikan Agama Islam 2022, semoga sehat selalu dan sukses.
9. Terima kasih banyak saya ucapkan kepada civitas Madrasah Aliyah Al Ma'arif dan Madrasah Aliyah Raudhatul Muhtadiin Kecamatan Tebing Tinggi Barat yang telah memberikan tempat dan waktu untuk penelitian ini.
10. Kepada semua pihak yang telah membantu penulisan tesis ini semoga bantuan yang diberikan dalam bentuk apapun mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga tesis ini bermanfaat bagi para pembaca. *Aamiin Ya Rabbal 'alamin Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 05 Juli 2023
Penulis



SURYOTO
NIM 22190114457

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMIRAN	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	14
C. Permasalahan	16
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	17
E. Sistematika Penulisan	19
BAB II KAJIAN PUSTAKA	20
A. Kajian Teoritik	20
1. Optimalisasi	20
2. Keterampilan	22
3. Pembelajaran Abad 21	24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Guru.....	33
5. Guru Abad 21	66
6. Keterampilan Abad 21	68
B. Penelitian yang Relevan.....	81
C. Konsep Operasional	83
BAB III METODE PENELITIAN.....	86
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	86
B. Tempat dan Lokasi Penelitian.....	88
C. Sumber Data.....	88
D. Teknik Pengumpulan Data.....	89
E. Teknik Analisa Data.....	93
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	97
A. Geografis Madrasah	97
B. Hasil Penelitian	99
1. Data Hasil Angket secara Keseluruhan.....	99
2. Data Hasil Angket berdasarkan Indikator.....	100
3. Data Hasil Angket berdasarkan Gender.....	101
C. Pembahasan	102
1. Keterampilan Berpikir Kritis.....	104
2. Keterampilan Berpikir Kreatif	110
3. Keterampilan Komunikasi	115
4. Keterampilan Kolaborasi	120
BAB V PENUTUP.....	123
A. Kesimpulan	123
B. Saran.....	124

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAR HIDUP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Perbedaan Pedagogi dan Pedagogik.....	62
Tabel III.1	Klasifikasi berdasarkan Persentase	96
Tabel IV.3	Data Hasil Angket Berdasarkan Gender	101

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Keterampilan Abad 21 menurut NEA	71
Gambar 4.1	Hasil Angket Total Per-Aspek	99
Gambar 4.2	Hasil Angket Berdasarkan Indikator	100



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Kisi-kisi Wawancara Peneliti
- Lampiran II : Dokumentasi Wawancara di MA Al Ma'arif
- Lampiran III : Dokumentasi Wawancara di MA Raudhatul Muhtadiin
- Lampiran IV : Sertifikat Toefl dan ToafI
- Lampiran V : Surat Riset
- Lampiran VI : Kartu Kontrol Bimbingan Tesis

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic TransliterationI), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ي	Y	ع	'
ت	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	DI		

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dlomah dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Â misalnya ق ال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = î misalnya ق يل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = Û misalnya ق دن menjadi dûna

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan

“i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah fathah ditulis dengan ”aw” dengan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و ق ول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayrun

C. Ta' marbûthah (ة)

Ta' marbuthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbuthah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya رسالة لمدرسة al menjadi arisalat li al-madrasah, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang berdiri dari susunan mudlaf dan Mudlaf ilayh, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya هلا رح في مة menjadi fi rahmatillah.

D. Kata Sandang dan Lafdh Al-Jalalah

Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah Kata Sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah), maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Suryoto (22190114457). Implementasi Pembelajaran Abad 21 Madrasah Aliyah Swasta di Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti

Dunia pada abad 21 ini tengah memasuki era baru, bukan hanya sekedar mengalami globalisasi, akan tetapi telah berkembang menjadi era revolusi industri 4.0. Saat era baru di mulai, pendidikan tidak tertumpu hanya pada seberapa besar pengetahuan yang kita dapat di dalam kelas, akan tetapi diharuskan untuk memiliki keterampilan- keterampilan yang mendukung. Oleh karena itu sangat diperlukan keterampilan abad 21 yang meliputi keterampilan 4C (keterampilan berpikir kritis, keterampilan berpikir kreatif, keterampilan kolaborasi dan keterampilan komunikasi) sehingga peserta didik siap menghadapi tantangan di masa yang akan datang. Untuk itu guru memiliki peranan yang penting sebagai fasilitator yang dapat mengarahkan peserta didiknya agar siap menghadapi abad ke-21. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan keterampilan abad 21 pada guru di Madrasah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan instrumen berbentuk obsevasi dan wawancara.

Responden merupakan alumni dari berbagai perguruan tinggi. Data penelitian diperoleh dari observasi, wawancara. Hasil penelitian menunjukkan penerapan keterampilan berpikir kritis guru memiliki persentase sebesar 77,00% (baik), sementara itu penerapan keterampilan berpikir kreatif guru memiliki persentase rata-rata sebesar 78,00% (baik), diikuti dengan penerapan keterampilan komunikasi guru memiliki persentase rata-rata sebesar 84,50% (baik), serta penerapan keterampilan kolaborasi guru memiliki persentase rata-rata sebesar 88,00% (sangat baik). sehingga, dapat disimpulkan bahwa, penerapan keterampilan abad 21 oleh guru di madrasah aliyah se Kecamatan Tebing Tinggi Barat sudah sangat baik dengan persentase rata-rata sebesar 81,86%.

Kata Kunci: Guru, Keterampilan Abad 21, Keterampilan Berpikir Kritis, Keterampilan Berpikir Kreatif, Keterampilan Komunikasi, Keterampilan Kolaborasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dunia pada abad 21 ini tengah memasuki era baru, bukan hanya sekedar mengalami globalisasi, akan tetapi telah berkembang menjadi era revolusi industri 4.0. Revolusi Industri 4.0 ditandai dengan pemusatan batas antara manusia, mesin dan segala sumber daya lainnya yang mengakibatkan adanya peningkatan terhadap hubungan dan juga perkembangan berbagai sistem digital dan peningkatan kecerdasan buatan. Dalam era ini manusia mengalami banyak tantangan dan perubahan terutama dalam berpikir dan berinteraksi sosial.

Abad ke 21 teknologi dan komunikasi berkembang sangat pesat. Pada abad 21 ini banyak pekerjaan yang sifatnya pekerjaan rutin yang berulang-ulang mulai digantikan mesin, baik mesin produksi maupun mesin computer. Pekerjaan yang tidak bisa diganti oleh mesin adalah pekerjaan yang menuntut adanya pemikiran para ahli dan komunikasi yang kompleks.¹

Era revolusi industri generasi 4.0 yang ditandai dengan meningkatnya konektivitas, interaksi serta perkembangan sistem digital, kecerdasan artifisial, dan virtual. Dengan semakin konvergennya batas antara manusia, mesin dan sumber daya lainnya, teknologi informasi dan komunikasi tentu berimbas pula

¹ Aba2Anastasia Siti Nurhayati, *Peran Media Jejaring Sosial Dalam Pembelajaran Abad 21*, Yogyakarta Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru (Ting) Viii Universitas Terbuka Convention Center, 26 November 2016, h.1

pada berbagai sektor kehidupan. Salah satunya yakni berdampak terhadap sistem pendidikan di Indonesia.²

Perkembangan teknologi informasi dengan pesat saat ini terjadi otomotisasi diseluruh bidang, teknologi dan pendekatan baru yang menggabungkan secara nyata, digital dan secara fundamental. Beberapa tantangan yang dihadapi pada era industri 4.0 yaitu masalah keamanan teknologi informasi, keandalan stabilitas mesin produksi, kurangnya keterampilan yang memadai, ketidakmampuan untuk berubah oleh pemangku kepentingan, dan hilangnya banyak pekerjaan karena berubah menjadi otomatisasi.³

Beberapa prinsip desain industri 4.0 sebagai berikut, *pertama*, interkoneksi yaitu kemampuan mesin, perangkat sensor dan orang untuk terhubung dan berkomunikasi satu sama lain melalui internet of thing (IoT), prinsip ini membutuhkan kolaborasi keamanan dan standar. *Kedua*, transparansi informasi merupakan kemampuan sistem informasi untuk menciptakan salinan virtual dunia fisik dengan memperkaya model digital dengan data sensor termasuk data dan penyediaan informasi. *Ketiga*, bantuan teknis yang meliputi kemampuan sistem bantuan untuk mendukung manusia dengan menggabungkan dan mengevaluasi informasi secara sadar untuk membuat keputusan yang tepat dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²Delipiter Lase (2019). Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0. Jurnal Ilmiah Teologi Pendidikan Sains Humaniora Dan Kebudayaan, 1(1), <https://doi.org/10.36588/sundermann.v1i1.18>, h. 29

³Hamdan. (2018). Industri 4.0: Pengaruh Revolusi Industri Pada Kewirausahaan Demi Kemandirian Ekonomi. Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis, 3(2), 1. 52 <https://doi.org/10.29407/nusamba.v3i2.12142>, h. 4

memecahkan masalah mendesak dalam waktu singkat. *Keempat*, keputusan terdesentralisasi yang merupakan kemampuan sistem fisik maya untuk membuat keputusan sendiri dan menjalankan tugas seefektif mungkin.⁴

Dengan adanya pemaparan di atas dapat dipahami bahwa dalam menghadapi abad 21 yang telah memasuki era revolusi industri 4.0 maka diperlukan persiapan yang matang terhadap sumber daya manusia (SDM) jika tidak maka akan tersaingi dan tergeser dikarenakan tidak siap dalam menghadapi segala keterampilan dan standar-standar yang diperlukan di masa depan. Persiapan tersebut tentunya dilakukan secara sadar dan dasar. Dalam upaya mempersiapkan SDM yang unggul dan siap menghadapi era baru maka diperlukan beberapa hal yang dapat mendukung persiapan tersebut, salah satunya adalah mempersiapkannya dengan menyusun sistem pendidikan yang sesuai.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴ Ibid

berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁵

Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa. Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.⁶

Pendidikan merupakan suatu bagian yang sangat penting bagi kemajuan suatu negara. Jika pendidikan baik maka akan menghasilkan sumber daya manusia yang baik pula. Proses pendidikan tidak hanya berpaku mengenai pengetahuan saja, akan tetapi ikut berubah mengikuti perubahan zaman. Risdianto mengatakan "Perubahan ini dapat dilihat dari perubahan sistem pendidikan yang terdiri dari pembelajaran, pengajaran, kurikulum, perkembangan peserta didik, cara belajar, alat belajar sarana dan prasarana dan kompetensil. Berdasarkan pernyataan tersebut, seiring dengan perubahan waktu, pendidikan juga berubah baik proses maupun hasilnya".⁷

Abad ini, pendidikan tidak berpatok hanya pada seberapa besar pengetahuan yang kita dapat di dalam kelas, akan tetapi sebagai seorang siswa

⁵ UU Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*, Bab II Dasar, Fungsi dan Tujuan Pasal 3, h.6

⁶ *Ibid.*

⁷ Risdianto, E. Analisis Pendidikan Indonesia di Era Revolusi Industri 4 . 0. *Jurnal Pendidikan*, (January), 0–16. Retrieved from <https://www.researchgate.net> (2019), h. 1

harus dapat berpikir kritis sehingga dapat berinovasi dengan pengetahuan yang diperoleh di dalam kelas. Oleh karena itu sangat diperlukan keterampilan abad 21 yang sesuai dengan era revolusi industri 4.0 dan dapat menyiapkan peserta didik yang siap menghadapi tantangan di masa yang akan datang. Selain peserta didik, guru memiliki peranan yang penting sebagai fasilitator yang dapat mengarahkan peserta didiknya agar siap menghadapi abad ke-21. Oleh karena itu sebagai guru penting untuk memahami dan menerapkan pembelajaran abad ke-21 di dalam kelas.

Pembealajaran abad 21 menuntut bahwa guru profesional tidak lagi sekedar guru yang mampu mengajar dengan baik melainkan guru yang mampu menjadi pembelajar dan agen perubahan sekolah, mampu menjalin dan mengembangkan hubungan untuk peningkatan mutu pembelajaran di sekolahnya, dan mampu mengembangkan perencanaan pembelajaran dengan baik. Perubahan demografi telah mengakibatkan peserta didik di sekolah lebih beragam secara budaya, agama/keyakinan, dan juga bahasanya. Kemajuan teknologi informasi (intemet) telah meningkatkan fleksibilitas dalam pemerolehan ilmu pengetahuan bagi setiap individu baik guru ataupun peserta didik. Konsekuensinya, guru-guru dituntut mampu mengembangkan pendekatan dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan lingkungan sebagai kompetensi guru abad 21 dan mengembangkan perangkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan dan strategi pembelajaran yang dituntut dalam kurikulum 13.⁸

Kemampuan mengimplementasikan pembelajaran abad 21 sangat penting bagi peserta didik dalam memecahkan berbagai masalah yang muncul dengan penalaran yang logis dan solusi yang tepat. Pada abad 21 ini, diperlukan sumber daya manusia dengan kualitas tinggi yang memiliki keahlian berpikir tingkat tinggi antara lain berpikir kritis, kreatif, dan sebagainya. Peran tenaga pendidik diperlukan untuk mengembangkan keterampilan abad 21 dalam mempersiapkan pembelajaran yang tepat di sekolah. Keterampilan abad 21 atau diistilahkan dengan 4C (*Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving, dan Creativity and Innovation*) merupakan keterampilan yang ingin dicapai dengan Kurikulum 13. Penguasaan keterampilan abad 21 sangat penting, karena 4C adalah jenis softskill yang pada implementasi sehari-hari, jauh lebih bermanfaat ketimbang sekadar penguasaan hardskill.⁹

Kemampuan dan kecapakan personal dalam bertindak melakukan kegiatan dengan maksimal sering disebut dengan kompetensi. Kemampuan yang dimiliki oleh setiap personal akan menentukan hasil dari suatu kegiatan, semakin baik kompetensi yang dimiliki dan diterapkan oleh personal maka hasil dari kegiatan yang dilakukannya akan baik juga. Di Kamus Bahasa

Makhrus, M., Ahmad, H., Syukur, A., Syamsul, B., & Muntari. *Identifikasi Kesiapan LKPD Guru Terhadap Keterampilan Abad 21 Pada Pembelajaran IPA SMP*. Jurnal Ilmiah Profei Pendidikan, 3(2), (2018) h. 124

⁹ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia kemampuan adalah kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan) sesuatu.¹⁰

Kemampuan, daya saing, kecakapan seseorang dalam suatu hal atau pekerjaan sebagai wewenang atau kekuasaan dalam menentukan segala sesuatu untuk keputusan diambil oleh seseorang berdasarkan dengan kemampuan atau kecakapan yang dimiliki.

Menurut Mulyasa yang dikutip oleh Rusdiana dan Yeti, perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan profesional yaitu kemampuan untuk menunjukkan pengetahuan dan konseptualisasi pada tingkat yang lebih tinggi dan dapat diperoleh dari pendidikan, pelatihan dan pengalaman personal.¹¹

Menurut Undang-undang pendidikan BHP pembelajaran didefinisikan sebagai proses interaksi antara peserta dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar.¹² Hamalik dalam Abd. Kadir, menyatakan pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran. Adapun yang terlibat dalam sistem ini terdiri dari peserta didik, guru, dan tenaga lainnya. Materialnya meliputi media bahan ajar seperti buku-buku, papan tulis, slide presentasi, maupun video pembelajaran. Fasilitas dengan perlengkapan terdiri dari ruang

¹⁰ Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 795

¹¹ Rusdiana dan Yeti. *Pendidikan Profesi Guru*. (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015), h. 82

¹² Badan Hukum Pendidikan (BHP), (Bandung : Nuansa Aulia, 2009), h. 77.

kelas, perlengkapan audio, komputer, maupun internet. Prosedur meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, kegiatan belajar mengajar, dan sebagainya.¹³

Pembelajaran yang baik sasarannya berfokus pada hal-hal berikut :

1. Meningkatkan kemampuan dan menerapkan konsep-konsep dan pengetahuan.
2. Dapat meningkatkan kualitas berpikir (qualities of mind), yaitu kemampuan untuk berpikir dengan efisien, konstruktif, dan mampu melakukan judgment.
3. Dapat meningkatkan kualitas personal (qualities of person), yaitu dapat membentuk karakter yang integritas dan bertanggung jawab.
4. Dapat meningkatkan attitude of mind artinya dapat menekankan pada keingintahuan, aspirasi, dan penemuan-penemuan.¹⁴

Dalam hal ini seseorang harus terlebih dahulu melewati proses pendidikan dan latihan untuk memiliki kompetensi tertentu. Artinya, ada pemenuhan kualifikasi akademik tertentu dan keikutsertaan dalam latihan-latihan memungkinkan seseorang memiliki kompetensi tertentu untuk menjalankan tugas tertentu atau kelayakan untuk menduduki suatu profesi.

Proses pembelajaran dapat ditandai dengan adanya interaksi edukatif yang terjadi, seperti sadar akan adanya tujuan. Pembelajaran tidak terjadi secara seketika, tetapi melalui proses dan tahapan-tahapan tertentu. Dalam

¹³ Nada Alfitha, Pengaruh Pembelajaran Abad 21 Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA Negeri 3 Palu, (Palu : Universitas Tadulako,2019), h. 10

¹⁴ Jogiyanto, Pembelajaran Metode Kasus untuk Dosen dan Mahasiswa, (Yogyakarta : Andi offset, 2006), h. 20

kegiatan pembelajaran, pendidik atau pengajar memfasilitasi peserta didik agar dapat melakukan kegiatan belajar dengan baik. Dengan adanya interaksi yang baik maka akan menghasilkan proses pembelajaran yang efektif seperti yang diharapkan.

Pembelajaran saat ini peserta didik masih bersifat pasif atau biasa disebut transmitif. Menurut Hudojo, sistem pembelajaran dalam pandangan konstruktivis memberikan perbedaan nyata. Adapun ciri-cirinya adalah :

- (1) peserta didik bersifat aktif.
- (2) informasi yang baru dikaitkan dengan informasi sebelumnya sehingga menyatu dengan pengetahuan yang dimiliki peserta didik.¹⁵

Penelitian terkait Implementasi Pembelajaran abad 21 ini akan peneliti lakukan di Madrasah Aliyah yang ada di Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti dengan tujuan agar Pendidik di sekolah memiliki kemampuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Madrasah Aliyah di Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti terdapat 2 MA yaitu MA Al Ma'arif Desa Mantiasa dan MA Raudhatul Muftadiin Desa Kundur. MA Al Ma'arif Kecamatan Tebing Tinggi Barat ini Kabupaten Kepulauan Meranti ini didirikan pada tahun 2009. MA Al Ma'arif Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti terdiri dari 6 kelas. Madrasah ini memiliki 2 konsentrasi pembelajaran yakni IPA dan IPS.

¹⁵ Trianto, Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif, (Jakarta : Kencana, 2009), hlm. 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan MA Raudhatul Mutadiin Desa Kundur berdiri tahun 1990 terdiri dari 6 kelas dan konsentrasi pembelajaran yakni IPA dan IPS.¹⁶

Pola pendidikan di MA Al Ma'arif maupun MA Raudhatul Mutadiin Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti merupakan kolaborasi antara Pendidikan formal dan pendidikan Pondok Pesantren. MA Raudhatul Qur'an di bawah Naungan Yayasan Raudhatul Qur'an dengan Pengasuh Kyai Muhammad Mustofa dan MA Raudhatul Mubtadiin dibawah naungan Yayasan Ponpes Darul Hikmah dengan pengasuh Kyai Drs. M. Yusuf. Sedangkan Sejalan dengan proses pendidikan dibutuhkan Implementasi pembelajaran abad 21 untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mampu mengorbitkan lulusan lulusan yang berkompeten di bidangnya.

Selama ini, dalam pembelajaran proses pembelajarannya masih bersirat monoton dan tidak bervariasi berfokus pada metode ceramah dan berpusat pada guru. Tentu hal ini akan membosankan bagi peserta didik dalam proses belajarnya, cakrawala berpikir tidak terbuka karena cenderung hanya menerima tanpa mengeksplorasi apa yang menjadi pemikiran peserta didik. Dari permasalahan yang ditemui di sekolah masih tampak Pendidik belum sepenuhnya mengimplementasikan pembelajaran abad 21 dalam proses pembelajaran kepada peserta didik di Madrasah Aliyah Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti. Fakta tersebut sebagaimana wawancara penulis dengan seorang guru dan 2 peserta didik di Madrasah Aliyah Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti.

¹⁶ Sumber keadaan MA Al Ma'arif dan MA Mutaddin Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara yang penulis lakukan adalah terkait implementasi pembelajaran abad 21, kepada kedua guru disekolah tersebut, beliau mengatakan:

”tenaga pendidik dalam melaksanakan tugas dan fungsinya masih banyak bersifat tradisional, metode ceramah yang berpusat pada guru masih selalau digunakan, tidak menggunakan metode yang bervariasi, tidak menggunakan media pembelajaran yang variatif, kedisiplinan guru masih rendah, bahan ajar masih monoton dan jarang sekali guru menggunakan laptop maupun infocus dalam proses pembelajaran.”¹⁷

Dari hasil wawancara penulis dengan guru di atas dapat dipahami bahwa madrasah tersebut sudah menerapkan system pembelajaran, namun masih banyak guru yang belum menerapkan proses pembelajaran sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman di era digitalisasi ini.

Berdasarkan obsevasi awal yang dilakukan pada tanggal 18 Juli 2022 di MA. Al Ma;arif dan tanggal 20 Juli 2022 di Ma Raudhatul Mubtadiin dilokasi penelitian, maka perlunya implementasi pembelajaran abad 21, sebagai tenaga pendidik untuk meningkatkan pendidikan yang berkompeten. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dalam sebuah Tesis yang berjudul **”Implentasi Pembelajaran Abad 21 Madrasah Aliyah Swata di Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti”**.

Penegasann Istilah

1. Implementasi

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Zakiyah & Rohimah (Guru Fiqih MA AL Ma’arif & MA Mutaadiin di Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti) di Mantiasa, tanggal 12 Juli 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dikamus besar Bahasa Indonesia, implementasi diartikan sebagai pelaksanaan, mengimplementasikan adalah melaksanakan, menerapkan sedangkan pengimplementasian adalah proses, cara, perbuatan mengimplementasikan suatu keahlian, kemampuan, untuk mencapai tujuan.¹⁸

Menurut Mulyadi, implementasi mengacu pada tindakan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu keputusan. Tindakan ini berusaha untuk mengubah keputusan-keputusan tersebut menjadi pola-pola operasional serta berusaha mencapai perubahan-perubahan besar atau kecil sebagaimana yang telah diputuskan sebelumnya. Implementasi pada hakikatnya juga merupakan upaya pemahaman apa yang seharusnya terjadi setelah program dilaksanakan.¹⁹

Dalam tataran praktis, implementasi adalah proses pelaksanaan keputusan dasar. Proses tersebut terdiri atas beberapa tahapan yakni:

1. Tahapan pengesahan peraturan perundangan.
2. Pelaksanaan keputusan oleh instansi pelaksana.
3. Kesiadaan kelompok sasaran untuk menjalankan keputusan.
4. Dampak nyata keputusan baik yang dikehendaki maupun tidak.
5. Dampak keputusan sebagaimana yang diharapkan instansi pelaksana.
6. Upaya perbaikan atas kebijakan atau peraturan perundangan.

¹⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, (2008), h. 5880

¹⁹ Mulyadi. *Implementasi Organisasi*, Yogyakarta, Gadjah Mada University Press, (2015), h.12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses persiapan implementasi setidaknya menyangkut beberapa hal penting yakni:

- a) Penyiapan sumber daya, unit dan metode.
 - b) Penerjemahan kebijakan menjadi rencana dan arahan yang dapat diterima dan dijalankan.
 - c) Penyediaan layanan, pembayaran dan hal lain secara rutin.²⁰
2. Pembelajaran Abad 21

Tidak ada definisi tunggal yang dapat diterima tentang keterampilan Abad 21, dan menjadi perdebatan para pemangku kepentingan. Menurut Silva yang dikutip oleh Muhali, ada ratusan deskriptor dari set keterampilan, termasuk keterampilan hidup, keterampilan tenaga kerja, keterampilan interpersonal, keterampilan terapan, dan keterampilan non-kognitif. Secara tradisional, kompetensi kognitif dalam berpikir kritis, analisis, dan pemecahan masalah telah dianggap sebagai indikator kunci untuk sukses. Namun, perubahan konteks ekonomi, teknologi, dan konteks sosial di abad 21 menjadikan kompetensi interpersonal dan intrapersonal jauh lebih penting dari masa sebelumnya. *Conference Board of Canada* dalam Muhali telah mengidentifikasi keterampilan kerja dalam tiga bidang:

- (1) keterampilan mendasar (berkomunikasi, mengelola informasi, menggunakan angka, berpikir, dan pemecahan masalah),

²⁰ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (2) keterampilan manajemen pribadi (menunjukkan sikap dan perilaku positif, bertanggung jawab, beradaptasi, belajar berkelanjutan, keselamatan kerja), dan
- (3) keterampilan kerjasama tim (bekerja dengan orang lain, berpartisipasi dalam proyek dan tugas).

Ketiga hal tersebut merupakan profil keterampilan inovasi dalam bidang:

- (1) kreativitas, pemecahan masalah, dan keterampilan peningkatan berkelanjutan,
- (2) penilaian dan keterampilan pengambilan risiko,
- (3) keterampilan membangun hubungan dan komunikasi,
- (4) keterampilan implementasi.²¹

Implementasi Pembelajaran dapat dilakukan oleh tenaga Pendidik atau guru. Guru adalah profesi karena mempunyai dasar pengetahuan keterampilan dan sikap khusus dan diakui oleh masyarakat sebagai tenaga spesialis.²² Guru adalah sosok yang bisa dijadikan contoh panutan, semua tindakannya dapat ditiru dan diteladani.

3. Madrasah Aliyah

²¹ Muhali, M. *Pembelajaran Inovatif Abad Ke-21. Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 3(2), 25–50. <https://doi.org/10.36312/esaintika.v3i2.126>, (2019), h.28

²² Hatta. *Empat Kompetensi untuk membangun Profesionalisme Guru*. (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2018), h. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara etimologi Madrasah mempunyai arti sekolah atau perguruan (biasanya yg berdasarkan agama Islam).²³ Madrasah merupakan Lembaga yang berfungsi melakukan aktivitas atau kegiatan Pendidikan.

Zaki Badawi yang dikutip dalam artikel M. Asrori Ardiyansyah, “kata madrasah diambil dari akar kata “darasa” yang berarti belajar. Madrasah adalah isim makan dari kata ini sehingga berarti tempat untuk belajar. Istilah madrasah sering diidentikkan dengan istilah sekolah atau semacam bentuk perguruan yang dijalankan oleh sekelompok atau institusi umat Islam”.²⁴ Ia menambahkan:

Secara umum madrasah juga sama dengan sekolah-sekolah lain, yaitu lembaga pendidikan yang menggunakan sistem klasikal dan kelas dengan segala fasilitasnya seperti kursi, meja dan papan tulis, kecuali aspek tradisi dan kurikulum yang dilaksanakan. Meskipun sekarang posisi madrasah secara yuridis sama terutama dalam aspek kurikulum tetapi madrasah secara umum masih mempertahankan ciri khasnya sebagai sekolah yang berciri khas Islam.²⁵

Lebih jauh dikupas bahwa kata madrasah dalam bahasa Arab adalah bentuk kata “keterangan tempat” (zharaf makan) dari akar kata darasa. Secara harfiah madrasah diartikan sebagai “tempat belajar para pelajar”, atau “tempat untuk memberikan pelajaran”. Dari akar kata darasa juga bisa diturunkan kata midras yang mempunyai arti “buku yang dipelajari” atau “tempat belajar”; kata midras juga diartikan sebagai “rumah untuk mempelajari kitab Taurat”. Kata “Madrasah” juga ditemukan dalam bahasa Hebrew atau Aramy, dari akar kata yang sama yaitu “darasa”, yang berarti

²³ Op Cit, KBBI, h. 962

²⁴ M. Asrori Ardiyansyah, “Artikel Pendidikan: Pengertian Madrasah Unggulan”, dalam <http://www.majalahpendidikan.com>, April 2015, diakses tanggal 28 Maret 2016.

²⁵ Ibid

“membaca dan belajar” atau “tempa duduk untuk belajar”. Dari kedua bahasa tersebut, kata “madrasah” mempunyai arti yang sama: “tempat belajar”. Jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, kata “madrasah” memiliki arti “sekolah” kondisi pada mulanya kata “sekolah” itu sendiri bukan berasal dari bahasa Indonesia, melainkan dari bahasa asing, yaitu school atau scola.²⁶

c. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perlu mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Diperlukannya Implementasi Pembelajaran abad 21 yang dalam proses pembelajaran.
- b. Tuntutan besar terhadap guru untuk menyiapkan peserta didik yang dapat siap menghadapi tantangan di masa yang akan datang.
- c. Selama ini pembelajaran di dalam kelas masih belum bisa sepenuhnya menciptakan peserta didik yang mampu mencipta dan mengkonsep sebagaimana yang ada pada keterampilan abad 21.
- d. Implementasi Pembelajaran abad 21 di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Tebing Tinggi Barat masih rendah
- e. Terdapat factor pendukung dan penghambat pengimplementasian pembelajaran abad 21.
- f. Siswa kurang antusias dalam proses pembelajaran

²⁶ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Siswa kurang mampu dalam melakukan presentasi di hadapan umum
- h. Siswa kurang mampu berkolaborasi dalam kelompok
- i. Siswa kurang mampu berkomunikasi secara efektif

2. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang luas cakupannya, maka peneliti membatasi masalah menjadi Implementasi Pembelajaran Abad 21 Madrasah Aliyah Swasta di Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka perlu adanya konkritisasi objek kajian yang dituangkan dalam bentuk pokok permasalahan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Bagaimana Implementasi Pembelajaran Abad 21 Madrasah Aliyah Swasta di Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti?
- b. Bagaimana usaha Guru dalam mengimplementasikan pembelajaran abad 21 di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti?
- c. Apa saja faktor yang mempengaruhi Implementasi Pembelajaran Abad 21 Madrasah Aliyah Swasta di Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berkaitan erat dengan rumusan masalah yang ditetapkan dan jawabannya terletak pada kesimpulan penelitian. Beberapa sifat yang harus dipenuhi sehingga tujuan penelitian dikatakan baik, yaitu spesifik, terbatas, dapat diukur, dan dapat diperiksa dengan melihat hasil penelitian²⁷.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui Implementasi Pembelajaran Abad 21 Madrasah Aliyah Swasta di Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti.
- b. Untuk mengetahui usaha Guru dalam mengimplementasikan Pembelajaran Abad 21 Madrasah Aliyah Swasta di Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti.
- c. Untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi Pengimplementasian Pembelajaran Abad 21 Madrasah Aliyah Swasta di Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti.

2. Manfaat Penelitian

Fungsi penelitian adalah mencari penjelasan dan jawaban bagi kemungkinan yang dapat digunakan serta mencari alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah²⁸.

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

²⁷ Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 7.

²⁸ Saifuddin Azmar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), h. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi pembaca, hasilnya merupakan kontribusi bagi pengembangan pemikiran di bidang pendidikan, khususnya dalam pemahaman Implementasi Pembelajaran Abad 21 bagi Guru.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan landasan (dasar) untuk mengadakan penelitian lanjutan dalam bidang yang sama.
- c. Secara akademis, penelitian ini diharapkan bisa menyumbangkan kontribusi ilmu pengetahuan yang berharga pada mahasiswa Pascasarjana secara khusus dan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau secara umum.

Sistematika Penulisan

Untuk lebih terarahnya pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab sebagai berikut:

Bab I : Merupakan Bab yang berisikan pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika penulisan.

Bab II : Bab ini berisikan kerangka teori yang terdiri dari: pengertian Implementasi Pembelajaran Abad 21, Cakupan Implementasi Pembelajaran Abad 21, pengertian Guru dan fungsi serta peranan guru di Madrasah Aliyah

Bab III : Bab ini berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari: jenis penelitian dan pendekatan penelitian, tempat atau lokasi penelitian, informan penelitian, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV : Bab ini berisikan hasil penelitian yang terdiri dari: pemahaman Implementasi Pembejaran Abad 21 Madrasah Aliyah Swasta di Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti, usaha guru mengimplementasikan Pembajaran Abad 21 Madrasah Aliyah Swasta di Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti, dan faktor yang mempengaruhi Pengimplementasian Pembelajaran Abad 21 Madrasah Aliyah Swasta di Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti.

Bab V : Bab penutup berisikan kesimpulan dan saran, yang merupakan ringkasan dari pokok permasalahan yang penulis bahas dalam tesis ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritik

1. Impelementasi

Implementasi menurut teori Jones yang dikutip oleh Mulyadi, “*Those Activities directed toward putting a program into effect*” (proses mewujudkan program hingga memperlihatkan hasilnya), sedangkan menurut Horn dan Meter: “*Those actions by public and private individual (or group) that are achievement or objectives set forth in prior policy*” (tindakan yang dilakukan pemerintah).²⁹

Grindle oleh Mulyadi, “menyatakan implementasi merupakan proses umum tindakan administratif yang dapat diteliti pada tingkat program tertentu”.³⁰

Jadi implementasi adalah tindakan yang dilakukan setelah suatu kebijakan ditetapkan. Implementasi merupakan cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya.

Selanjutnya menurut Lister dalam Taufik dan Isril “sebagai sebuah hasil, maka implementasi menyangkut tindakan seberapa jauh arah yang telah diprogramkan itu benar-benar memuaskan”.³¹

²⁹ Mulyadi. *Implementasi Organisasi*, Yogyakarta, Gajah Mada University Press, (2015), h.45

³⁰ Ibid

Sedangkan Horn sebagaimana yang dikutip oleh Arifin Tahir, “mengartikan implementasi sebagai tindakan-tindakan yang dilakukan oleh baik individu-individu/pejabat-pejabat atau kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada pencapaian tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam kebijakan”.³²

Ekawati dalam Taufik dan Isril, menyatakan, “bahwa definisi implementasi secara eksplisit mencakup tindakan oleh individu/kelompok privat (swasta) dan publik yang langsung pada pencapaian serangkaian tujuan terus menerus dalam keputusan kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya”.³³

Sedangkan menurut Wahyu oleh Mulyadi, studi implementasi merupakan studi untuk mengetahui proses implementasi, tujuan utama proses implementasi itu sendiri untuk memberi umpan balik pada pelaksanaan kebijakan dan juga untuk mengetahui apakah proses pelaksanaan telah sesuai dengan rencana atau standar yang telah ditetapkan, selanjutnya untuk mengetahui hambatan dan problem yang muncul dalam proses implementasi.³⁴

Tahap implementasi tidak dimulai pada saat tujuan dan sasaran ditetapkan oleh keputusan kebijaksanaan sebelumnya; tahap implementasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³¹ Taufik, Mhd. dan Isril. *Implementasi Peraturan Daerah Badan Permusyawaratan Desa*. Jurnal Kebijakan Publik, Volume 4, Nomor 2, (2013), h.136

³² Arifin Tahir, 2014, *Kebijakan Publik dan Transparansi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah*. Bandung : Alfabeta, (2014), h.55

³³ Taufik, Mhd. dan Isril. 2013. *Implementasi Peraturan Daerah Badan Permusyawaratan Desa*. Jurnal Kebijakan Publik, Volume 4, Nomor 2, (2013), h.136

³⁴ Mulyadi. *Implementasi Organisasi*, Yogyakarta, Gadjah Mada University Press, (2015), h.50

baru terjadi setelah proses legislatif dilalui dan pengalokasian sumber daya dan dana telah disepakati.

Selanjutnya Syahida, yang dikutip dari Pressman dan Wildavsky mengemukakan bahwa: *“Implementation as to carry out, accomplish, fulfill, produce, complete”* maksudnya: membawa, menyelesaikan, mengisi, menghasilkan, melengkapi. Jadi secara etimologis implementasi itu dapat dimaksudkan sebagai suatu aktifitas yang bertalian dengan penyelesaian suatu pekerjaan dengan penggunaan sarana (alat) untuk memperoleh hasil³⁵

Kemudian menurut Webster Dictionary dalam Syahidamengenai pengertian implementasi menyatakan bahwa: *“Implementasi yang merupakan terjemahan dari kata “implementation”, berasal dari kata kerja “to implement”, kata to implement berasal dari bahasa latin “implementatum” dari asal kata “impere” dimaksudkan “to fill up”, “to fill in” yang artinya mengisi penuh, melengkapi, sedangkan “plere” maksudnya “to fill”, yaitu mengisi. Selanjutnya kata “to implement” dimaksudkan sebagai: “(1) to carry into effect, to fulfill, accomplish. (2) to provide with the means for carrying out into effect or fullfling, to gift pratical effect to. (3) to provide or equip with implement. Pertama, to implement dimaksudkan “membawa ke suatu hasil (akibat), melengkapi dan menyelesaikan”. Kedua, to implement dimaksudkan “menyediakan sarana (alat) untuk melaksanakan sesuatu, memberikan hasil yang bersifat*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁵ Syahida, Agung, Bayu. Implementasi Perda Nomor 14 Tahun 2009 Tentang Pengelolaan Sampah Di Kota Tanjungpinang (Study Kasus Di Kelurahan Tanjung Unggat). (2014), h.8-9

praktis terhadap sesuatu”. Ketiga, *to implement* dimaksudkan menyediakan atau melengkapi dengan alat.³⁶

Sedangkan William dalam Taufik dan Isril, “dengan lebih ringkas menyebutkan dalam bentuk lebih umum, penelitian dalam implementasi menetapkan apakah organisasi dapat membawa bersama jumlah orang dan material dalam unit organisasi secara kohesif dan material dalam unit organisasi secara kohesif dan mendorong mereka mencari cara untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan”³⁷

Menurut Mazmanian dan Sebatier yang dikutip oleh Waluyo, menyebutkan bahwa implementasi adalah pelaksanaan keputusan kebijakan dasar, biasanya dalam bentuk undang-undang, namun dapat pula berbentuk perintah-perintah atau keputusan-keputusan eksekutif yang penting atau badan peradilan lainnya, keputusan tersebut mengidentifikasi masalah yang ingin diatasi, menyebutkan secara tegas tujuan atau sasaran yang ingin dicapai dengan berbagai cara untuk menstruktur atau mengatur proses implementasinya.³⁸

Salusu oleh Tahir, menyatakan, “implementasi sebagai operasionalisasi dari berbagai aktivitas guna mencapai suatu sasaran tertentu dan menyentuh seluruh jajaran manajemen mulai dari manajemen puncak sampai pada karyawan terbawah”³⁹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁶ Ibid.

³⁷ Op.Cit

³⁸ Waluyo. *Manajemen Publik: (Konsep, Aplikasi dan Implementasi dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah)*. Cetakan I. Bandung: Mandar Maju.(2007), h.49

³⁹ Arifin Tahir. *Kebijakan Publik dan Transparansi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah*. Bandung : Alvabeta, (2014), h.55-56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya Kapiorumenyebutkan, ada empat faktor yang mempengaruhi kinerja implementasi, yaitu:

- a. Kondisi lingkungan (*environmental conditions*).
- b. Hubungan antar organisasi (*inter-organizational relationship*).
- c. Sumberdaya (*resources*).
- d. Karakter institusi implementor (*characteristicimplementing agencies*).⁴⁰

Dan menurut Purwanto dalam Syahida, beberapa faktor yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu proses implementasi yaitu:

1. Kualitas kebijakan itu sendiri.
2. Kecukupan input kebijakan (terutama anggaran).
3. Ketepatan instrumen yang dipakai untuk mencapai tujuan kebijakan(pelayanan, subsidi, hibah, dan lainnya).
4. Kapasitas implementor (struktur organisasi, dukungan SDM, koordinasi, pengawasan, dan sebagainya).
5. Karakteristik dan dukungan kelompok sasaran (apakah kelompok sasaran adalah individu atau kelompok, laki-laki atau perempuan, terdidik atau tidak)
6. Kondisi lingkungan geografi, sosial, ekonomi, dan politik dimana implementasi tersebut dilakukan⁴¹

⁴⁰ Kapioru, Evan, Harlan. *Implementasi Peraturan Daerah Kota Kupang Nomor 15 Tahun 2011 Tentang Retribusi Pelayanan Parkir Di Tepi Jalan Umum*. Jurnal Nominal/Volume III Nomor 1. (2014), h. 105

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas tersebut dapat diketahui bahwa pengertian implementasi merupakan suatu proses yang berkaitan dengan kebijakan dan program-program yang akan diterapkan oleh suatu organisasi atau institusi, khususnya yang berkaitan dengan institusi dan menyertakan sarana dan prasarana untuk mendukung program-program yang akan dijalankan tersebut.

2. Pembelajaran Abad 21

Ciri abad 21 menurut Kemendikbud adalah tersedianya informasi dimana saja dan kapan saja (*informasi*), adanya implementasi penggunaan mesin (*komputasi*), mampu menjangkau segala pekerjaan rutin (otomatisasi) dan bisa dilakukan dari mana saja dan kemana saja (*komunikasi*). Ditemukan bahwa dalam kurun waktu 20 tahun terakhir telah terjadi pergeseran pembangunan pendidikan ke arah ICT (*information Communication and Tecnology*) sebagai salah satu strategi manajemen pendidikan abad 21 yang di dalamnya meliputi tata keloladan sumber daya manusia. Abad ini memerlukan transformasi pendidikan secara menyeluruh sehingga terbangun kualitas guru yang mampu memajukan pengetahuan, pelatihan, ekuitas siswa dan prestasi siswa.⁴²

⁴¹ Syahida, Agung, Bayu. Implementasi Perda Nomor 14 Tahun 2009 Tentang Pengelolaan Sampah Di Kota Tanjungpinang (Study Kasus Di Kelurahan Tanjung Unggat). (2014), h.13

⁴² Dirjendikdasmen Kemendikbud. *Peningkatan Proses Pembelajaran dan Penilaian Pembelajaran Abad 21 dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran SMK*. (Jakarta, 2018), h. 7-8

Ciri abad 21 adalah meningkatnya interaksi antar warga dunia baik secara langsung maupun tidak langsung, semakin banyaknya informasi yang tersedia dan dapat diperoleh, meluasnya cakrawala intelektual, munculnya arus keterbukaan dan demokratisasi baik dalam politik maupun ekonomi, memanjangnya jarak budaya antara generasi tua dan generasi muda, meningkatnya kepedulian akan perlunya dijaga keseimbangan dunia, meningkatnya kesadaran akan saling ketergantungan ekonomis, dan mengaburnya batas kedaulatan budaya tertentu karena tidak terbandungnya informasi.

Pergeseran paradigma pendidikan abad 21. Informasi, komputasi, otomasi, dan komunikasi merupakan empat komponen yang disampaikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai ciri dari pendidikan abad 21 yang menyebabkan terjadinya pergeseran paradigma dalam pembelajaran. Alih literasi informasi, keterampilan komputer, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses komunikasi serta keterampilan komunikasi menjadi sejumlah keterampilan yang harus dikuasai oleh seorang guru saat ini. Tema pengembangan kurikulum 2013 dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif melaluipenguatan sikap (*tahu mengapa*), keterampilan (*tahu bagaimana*), dan pengetahuan (*tahu apa*) yang terintegrasi.⁴³

Perubahan paradigma dari *Teacher-as-Director* menjadi *Teacher-as-Facilitator, Guide, dan Consultant*, merupakan hal yang wajar, karena

⁴³ Ibid 11-12

sumber belajar dan bahan ajar tidak hanya mengadalkan dari satu sumber saja. Perkembangan teknologi informasi, telah mengalami perkembangan yang sangat pesat, dimana prinsip kolaborasi, antar komponen; manusia, proses dan teknologi menjadi lebih fleksibel, dengan teknologi ini batasan untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan hampir tidak ada batasan. Perubahan paling mendasar dari teknologi ini ada pada interface yang ramah terhadap pengguna (*userfriendly*) tidak jauh dari tampilan komputer yang dipakai sehari-hari. Dampak positif dari teknologi ini dapat juga diterapkan dalam proses pembelajaran, namun harus menggunakan desain formula atau model pembelajaran yang tepat, agar hasil yang ingin dicapai dapat sesuai dengan tujuan dari proses pembelajaran di abad pengetahuan ini.⁴⁴

Tantangan-tantangan yang dihadapi masyarakat abad 21 ini menuntut berbagai keterampilan yang harus dimiliki oleh masing-masing individu agar sukses dalam menjalani kehidupan dan karirnya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat dan dinamis adalah mutlak harus dikejar. Peserta didik tidak boleh hanya menikmati teknologi sebagai fasilitas yang tersedia saja, melainkan juga harus dapat menciptakan atau setidaknya memanfaatkannya dalam hal produktivitas. Untuk itu, melalui pembelajaran abad 21 di sekolah, peserta didik diharapkan mampu menguasai keterampilan-keterampilan yang dapat mendayagunakan seluruh potensi mereka dalam menghadapi tantangantantangan di masa depan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁴ Ibid 13-14

Keterampilan abad 21 ini relevan dengan empat pilar pendidikan yang mencakup *learning to know*, *learning to do*, *learning to be* dan *learning to live together*. *Learning to know* berarti, pendidikan sudah semestinya mengarahkan peserta didik agar memiliki pengetahuan yang luas. Penguasaan terhadap materi menjadi hal yang sangat penting yang harus diupayakan oleh peserta didik. Oleh sebab itu peserta didik harus memiliki motivasi yang besar untuksenantiasa belajar memperdalam pengetahuan yang selalu berkembang dari masa ke masa. *Learning to do* yaitu pendidikan semestinya dapat mendorong peserta didik untuk terus berkarya. pendidikan tidak cukup dengan memberikan pengetahuan yang luas, namun pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik harus diaktualisasikan ke dalam sebuah karya yang dapat mencerminkan sesuatu yang bermakna dalam kehidupannya. *Learning to be* yaitu, melalui pendidikan, peserta didik seharusnya mampu mengenal jati dirinya dengan berbekal penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang telah ia peroleh. Mengetahui jati diri artinya mengetahui kebutuhan pribadinya sebagai individu ataupun sebagai bagian dari masyarakat, yakni mampu berperilaku sesuai norma dan kaidah yang berlaku di masyarakat. *Learning to live together*, peserta didik sebaiknya dibiasakan untuk hidup secara kooperatif dalam lingkungan belajar. Hal ini akan membentuk paradigma dan karakter peserta didik untuk dapat berkolaborasi dengan orang-orang disekitarnya dalam mencapai sebuah tujuan bersama. Sehingga muncul sikap-sikap toleran dan menghargai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keanekaragaman serta partisipatif dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang ada.⁴⁵

Partnership of 21st Century Skills (P21) mengidentifikasi *Critical Thinking & Problem Solving, Creativity & Innovation, Communication & Collaboration* sebagai keterampilan-keterampilan yang perlu di ajarkan kepada peserta didik saat ini sebagai inovasi pembelajaran dalam menghadapi era yang secara ekponensial berubah dengan sangat cepat. *Assessment and Teaching of 21st Century Skills* (ATC21S) mengorganisasikan keterampilan abad 21 menjadi 4 kategori, yaitu *ways of thinking, ways of working, tools for working, skills for living in the world*. *Ways of thinking* meliputi keterampilan kreatifitas dan inovasi, berfikir kritis, pemecahan masalah dan pengambilan keputusan serta metakognisi. *Ways of working* meliputi keterampilan komunikasi dan kolaborasi. *Tools for working* meliputi keterampilan literasi informasi dan literasi ICT. Sedangkan *skills for living in the world* meliputi keterampilan kewarganegaraan, hidup dan berkarir serta tanggung jawab pribadi dan sosial.⁴⁶

Dalam Permendikbud nomor 21 tahun 2016 menyatakan bahwa Standar Kompetensi Lulusan dalam pembelajaran kurikulum 2013 berbasis pada kompetensi Abad XXI, kompetensi tersebut mengandung kompetensi soft skill. *Framework Partnership of 21st Century Skills* merumuskannya sebagai “The 4C skills”, yaitu *Critical Thinking, Communication,*

⁴⁵ Maulidah, Echaracter Building dan Keterampilan Abad 21 dalam Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0. In Prosiding Seminar Nasional PGSD UST (Vol. 1) . (2019, April), h. 141

⁴⁶ Ibid

Collaboration, dan Creativity. Artinya, kebutuhan-kebutuhan dalam kehidupan di abad 21 dalam dunia pendidikan menuntut adanya pergeseran tujuan pendidikan dengan menyiapkan peserta didik menghadapi dunia yang semakin ketat dalam pergulatan pemikiran dan kreatifitas. Dalam hal ini, penguasaan soft skill sebagaimana yang tersebut di atas akan lebih bermanfaat dibanding dengan hanya menguasai hard skill saja.

Framework Partnership of 21st Century Skills dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Keterampilan Berpikir Kritis (*Critical Thinking Skills*)

Berpikir kritis merupakan salah satu keterampilan berpikir tingkat tinggi atau Higher Order thinking Skills/HOTS selain berpikir kreatif (*creative thinking*), pemecahan masalah (*creative thinking*), pemecahan masalah (*problem solving*), dan berpikir reflektif (*reflective thinking*). Berpikir kritis ini sebagai berpikir reflektif dan mendefinisikannya sebagai pertimbangan yang aktif, terus-menerus, dan teliti mengenai sebuah keyakinan atau bentuk pengetahuan yang diterima begitu saja dipandang dari sudut alasan-alasan yang mendukungnya dan kesimpulan-kesimpulan lanjutan yang menjadi kecenderungannya. *Critical thinking skill* sebagai suatu sikap mau berpikir secara mendalam tentang masalah- masalah dan hal- hal yang berada dalam jangkauan pengalaman seseorang, pengetahuan tentang metode- metode pemeriksaan dan penalaran yang logis, dan semacam suatu keterampilan untuk menerapkan metode- metode tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Critical thinking skill dapat dikatakan kemampuan seseorang dalam menganalisis suatu gagasan dengan menggunakan penalaran yang logis. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan, bahwa ketrampilan berpikir kritis merupakan seperangkat keterampilan dan kecenderungan yang memungkinkan seseorang untuk memecahkan masalah secara logis. ketrampilan berpikir kritis juga dapat diartikan kemampuan berpikir seseorang dalam mengambil keputusan. Seperti yang diungkapkan Patricia C. Seifert “*Less formal and more skeptical definition of critical thinking: deciding what to do and when, where, why, and how to do it.*” Hal senada juga diungkapkan Facione, Facione, and Sanchez, “*Critical thinking is a process of making reasoned judgments based on the consideration of available evidence, contextual aspects of a situation, and pertinent concepts*”.⁴⁷

Berdasarkan pemaparan ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa critical thinking skill adalah kemampuan untuk berpikir secara logis, reflektif, sistematis, dan produktif yang diaplikasikan dalam membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang baik.

b. Kemampuan berkomunikasi (*Communication Skill*)

Memasuki era digital, komunikasi yang kerap dilakukan melalui media sosial dengan memanfaatkan gawai dan internet. Kemajuan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁷ Ibid

teknologi berdampak cukup besar bagi pola komunikasi saat ini. Kemajuan teknologi di bidang komunikasi memiliki sisi positif dan sisi negatif. Sisi positifnya, masyarakat lebih efisien untuk mengirim pesan, lebih mudah menemukan sumber informasi terkini, dan lebih praktis untuk membentuk suatu komunitas. Namun, sisi negatif dari kemajuan teknologi juga tidak dapat dihindari oleh masyarakat. Teknologi memudahkan masyarakat berkomunikasi dengan orang terjauh akan tetapi menjauhkan komunikasi dengan orang terdekat. Sisi negatif tersebut marak dijumpai dalam situasi saat ini. Orang tua yang tidak menyadari kehadiran anak ketika di rumah, anak yang lebih senang memainkan gawai daripada bermain dengan teman sebaya, atau perkumpulan individu yang sibuk dengan urusan masing-masing. Makna komunikasi sudah berganti sejalan dengan perubahan teknologi yang semakin pesat. Melihat perubahan pola komunikasi yang demikian maka penulis dapat mengindikasikan jika teknologi memegang kendali penuh dalam kehidupan individu. Padahal seyogyanya individu yang mengendalikan teknologi.⁴⁸

Keterampilan komunikasi yang rendah akan memicu permasalahan baru yang cukup kompleks atau memunculkan banyak miskomunikasi menerangkan bahwa memasuki abad 21 yang sarat teknologi tidak menjadikan siswa lebih kreatif dan berdayasaing akan tetapi melemahkan keterampilan komunikasi siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁸ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Kolaborasi (*Collaboration Skill*)

Keterampilan bekerjasama dalam kelompok. Bertanggung jawab atas tugas yang diperoleh dari kelompok, Menghargai ide/gagasan yang disampaikan oleh orang lain baik secara lisan, tertulis, maupun menggunakan media digital. Mengidentifikasi kondisi-kondisi terjadinya kolaboratif, setiap individu anggota kelompok memiliki tanggung jawab terhadap kelompoknya, setiap anggota harus setia pada tugas kelompok, setiap anggota tergantung satu sama lainnya. Pengaturan pembelajaran yang mendorong para pebelajar memberikan bantuan kepada yang lain dan pihak lain menerimanya memungkinkan untuk meningkatkan adanya saling ketergantungan.⁴⁹

d. Kreativitas (*Creative thinking skill*)

Proses dalam memahami sebuah masalah, mencari solusi-solusi yang mungkin, menarik hipotesis, menguji dan mengevaluasi, serta mengkomunikasikan hasilnya kepada orang lain. Kreativitas merupakan aktivitas menemukan ide/gagasan kreatif untuk menghasilkan suatu produk, mengembangkan ide/gagasan kreatif untuk menghasilkan suatu produk, merancang ide/gagasan secara kreatif untuk menghasilkan suatu produk, memproduksi dan mengimplementasikan produk yang telah diproduksi secara luas dan mengevaluasi hasil kegiatan implementasi

⁴⁹ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang telah dilaksanakan untuk disempurnakan. Proses hasil kreativitas meliputi ide orisinal, cara pandang berbeda, memecahkan masalah, mengkombinasikan kembali gagasan-gagasan atau melihat hubungan baru di antara gagasan-gagasan tersebut. Kreativitas merupakan bagian dari proses berpikir secara divergen yang mencakup aspek *fluency*, *flexibility*, *elaboration*, dan *originality*. Kreativitas menghasilkan daya cipta tinggi dan tepat jika diterapkan untuk memperoleh solusi.⁵⁰

Kreativitas merupakan proses berpikir secara metakognitif melalui empat tahapan yaitu:

- (1) persiapan (mendefinisikan permasalahan),
- (2) inkubasi atau perenungan (menganalisis permasalahan dalam beberapa waktu),
- (3) iluminasi (tahap mendapatkan ide atau pemikiran baru),
- (4) verifikasi (tahap mengaplikasikan ide yang ditemukan).⁵¹

3. Madrasah Aliyah

a. Madrasah

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, “madrasah adalah sekolah atau perguruan (biasanya yg berdasarkan agama Islam)”, Zaki Badawi yang dikutip dalam artikel M. Asrori Ardiyansyah, “kata madrasah diambil dari akar kata “darasa” yang berarti belajar. Madrasah adalah isim makan dari kata ini sehingga berarti tempat untuk belajar. Istilah madrasah

⁵⁰ Ibid

⁵¹ Op Cit. *Peningkatan Proses Pembelajaran dan Penilaian Pembelajaran Abad 21 dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran SMK*. h.15-38

sering diidentikkan dengan istilah sekolah atau semacam bentuk perguruan yang dijalankan oleh sekelompok atau institusi umat Islam”.⁵²

Lebih jauh dikupas bahwa kata madrasah dalam bahasa Arab adalah bentuk kata “keterangan tempat” (zharaf makan) dari akar kata darasa. Secara harfiah madrasah diartikan sebagai “tempat belajar para pelajar”, atau “tempat untuk memberikan pelajaran”. Dari akar kata darasa juga bisa diturunkan kata midras yang mempunyai arti “buku yang dipelajari” atau “tempat belajar”; kata midras juga diartikan sebagai “rumah untuk mempelajari kitab Taurat”. Kata “Madrasah” juga ditemukan dalam bahasa Hebrew atau Aramy, dari akar kata yang sama yaitu “darasa”, yang berarti “membaca dan belajar” atau “tempat duduk untuk belajar”. Dari kedua bahasa tersebut, kata “madrasah” mempunyai arti yang sama: “tempat belajar”. Jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, kata “madrasah” memiliki arti “sekolah” kondisi pada mulanya kata “sekolah” itu sendiri bukan berasal dari bahasa Indonesia, melainkan dari bahasa asing, yaitu school atau scola.⁵³

Sungguhpun secara teknis, yakni dalam proses belajar mengajarnya secara formal, madrasah tidak berbeda dengan sekolah, melainkan di beri konotasi yang lebih spesifik lagi, yakni “sekolah agama, tempat di mana anak-anak didik memperoleh pembelajaran hal-ihwal atau seluk beluk agama dan keagamaan (dalam hal ini agama islam). Dalam prakteknya memang ada madrasah yang di samping mengajarkan ilmu-ilmu

⁵² M. Asrori Ardiansyah, “Artikel Pendidikan: Pengertian Madrasah Unggulan”, dalam <http://www.majalahpendidikan.com>, April 2015, diakses tanggal 28 Maret 2016

⁵³ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keagamaan (al-,ulum al-diniyyah), juga mengajarkan ilmu-ilmu yang diajarkan di sekolah-sekolah umum. Selain itu ada madrasah yang hanya mengkhususkan diri pada ilmu-ilmu agama, yang biasa disebut madrasah diniyyah. Kenyataan bahwa kata “madrasah” berasal dari bahasa Arab, dan tidak diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, menyebabkan masyarakat lebih memahami “madrasah” sebagai lembaga pendidikan Islam, yakni “tempat untuk belajar agama” atau “tempat untuk memberikan pelajaran agama dan keagamaan”.⁵⁴

George Makdisi berpendapat bahwa terjemahan kata “madrasah” dapat disimpulkan dengan tiga perbedaan mendasar yaitu: Pertama, kata universitas dalam pengertiannya yang paling awal, merujuk pada komunitas atau sekelompok sarjana dan mahasiswa. Kedua; merujuk pada sebuah bangunan tempat kegiatan pendidikan setelah pendidikan dasar (pendidikan tinggi) berlangsung. Ketiga; izin mengajar (ijazah al-tadris) pada madrasah diberikan oleh syekh secara personal tanpa kaitan apa-apa dengan pemerintah.⁵⁵

Sedang di Indonesia istilah madrasah kini dipahami sebagai sekolah berciri khas Islam, walaupun melalui proses panjang dan melelahkan. Istilah sekolah berciri khas Islam dapat menggantikan istilah sekolah agama yang melekat erat dalam pandangan masyarakat Indonesia sangat dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah dengan lahirnya Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor Tahun 1992

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁴ Ibid

⁵⁵ Alwi Abdima, “Pengertian Madrasah”, dalam <http://abdima.blogspot.com>. diakses tanggal 26 Maret 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Aliyah

Kata “*Aliyah*” dalam Bahasa Arab berarti “*Tinggi*”. Jadi Madrasah Aliyah berarti sekolah tinggi atau sekolah lanjutan tingkat atas. Madrasah Aliyah selanjutnya dalam keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 370 Tahun 1993 disebut MA adalah Sekolah Menengah umum yang berciri khas agama Islam yang diselenggarakan oleh Departemen Agama.⁵⁶

MA Negeri adalah Madrasah Aliyah yang diselenggarakan oleh Pemerintah sedangkan MA Swasta adalah Madrasah Aliyah yang diselenggarakan oleh masyarakat.⁵⁷

MA adalah satuan pendidikan dalam jenjang pendidikan menengah dalam bentuk sekolah menengah umum yang berciri khas agama Islam. Pendidikan di MA bertujuan :

1. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
2. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian yang dijiwai ajaran agama Islam
3. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timabal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya yang dijiwai ajaran agama Islam⁵⁸

⁵⁶ Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 370 Tahun 1993 tentang Madrasah Aliyah, Bab I Ketentuan Umum Pasal 1, 1993, h. 1

⁵⁷ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tenaga kependidikan pada MA yang tertaut pada Keputusan Menteri Agama RI tersebut terdiri dari :

1. Kepala Madrasah dan seorang atau lebih wakil Kepala Madrasah , wali kelas, guru mata pelajaran, guru praktek, guru pembimbing, pustakawan dan laboran.
2. Pada MA dapat juga diadakan guru inti, koordinator bidang studi dan teknisi sumber belajar.
3. Pelaksanaan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan (2) ditetapkan oleh Direktur Jenderal.⁵⁹

Dari uraian diatas tenaga pendidik atau lebih dikenal dengan guru memiliki peran dan fungsi yang sama dengna Lembaga Pendidikan Umum lainnya seperti SMA

Guru adalah salah satu pendidik dan pengajar bagi siswa ketika disekolah. Seorang guru mempunyai peranan dan tanggung jawab yang sangat besar untuk mengajarkan dan mendidik muridnya. Guru harus

⁵⁸ Ibid⁵⁹ Ibid

memberikan contoh yang baik agar bisa ditiru oleh semua siswa dan menjadi cerminan untuk masyarakat. Seorang guru dituntut untuk menjadi sosok yang sempurna dan jauh dari kata kejelekan, meskipun kodrat seorang manusia tidak akan luput dari kata salah.⁶⁰

Guru merupakan tenaga profesional. Guru berperan sebagai pengelola aktivitas yang bekerja berdasar pada kerangka acuan pendekatan manajemen kelas. Peran seorang guru sangat penting khususnya dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik. Itu karena secara prinsip, guru memegang dua tugas sekaligus masalah pokok, yakni mengajar dan mengelola kelas. Tugas sekaligus Manajemen Kelas masalah pertama, yakni mengajar, dimaksudkan segala usaha membantu murid dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sebaliknya, masalah mengelola berkaitan dengan usaha untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien demi tercapainya tujuan pembelajaran.⁶¹

Undang-undang Guru dan Dosen No. 14 tahun 2005 menyatakan Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁰ Malmunawati & Alif. *Peran Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid 19*. (Serang: Penerbit 3M Media Karya Serang, 2020), h.3

⁶¹ Afriza. *Manajemen Kelas* (Pekanbaru: Kreasi Edukazi Publising and Consulting Company, 2014), h.3

mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁶²

Guru merupakan sosok penting dalam sistem pembelajaran di sekolah. Mengingat pentingnya fungsi guru dalam dunia pendidikan, maka guru didefinisikan sebagai pihak atau subyek yang melakukan pekerjaan mendidik muridnya agar supaya tumbuh dan berkembang sesuai dengan yang diharapkan. Tugas guru adalah membangkitkan motivasi siswa sehingga siswa mau belajar. Di samping itu, guru adalah seorang yang berjasa besar terhadap masyarakat dan negara, tinggi dan rendahnya kebudayaan suatu masyarakat, maju atau mundurnya tingkat kebudayaan suatu masyarakat dan negara, sebagian besar bergantung kepada pendidikan dan pengajaran yang diberikan oleh guru-guru. Menurut Imam Tholikhah dan A. Barizi yang dikutip oleh Hasan Baharun bahwa guru yang profesional adalah guru yang mampu mengejawantahkan seperangkat fungsi dan tugas keguruan dalam lapangan pendidikan dan latihan khusus di bidang pekerjaan yang mampu mengembangkan karyanya secara ilmiah di samping mampu menekuni profesinya selama hidupnya.⁶³

Guru selaku pengajar memegang peran yang amat sentral dalam keseluruhan proses belajar mengajar. Guru dituntut harus mampu mewujudkan perilaku mengajar secara tepat agar terjadi perilaku pembelajaran yang efektif dalam diri siswa. Disamping itu guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶² DPRRI dan Presiden. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.*

⁶³ Op. Cit, h.11



diharapkan mampu menciptakan interaksi belajar-mengajar yang sedemikian rupa sehingga siswa mampu mewujudkan kualitas perilaku belajarnya secara efektif. Disamping itu, guru dituntut pula untuk mampu menciptakan situasi belajar-mengajar yang kondusif.⁶⁴

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan suatu keahlian khusus, pekerjaannya tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang tanpa memiliki keahlian sebagai guru. Orang yang pandai berbicara sekalipun belum dapat disebut sebagai guru. Untuk menjadi seorang guru diperlukan syarat-syarat khusus, apalagi sebagai guru yang profesional yang harus menguasai benar seluk-beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu.⁶⁵

Tugas maupun fungsi guru adalah satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Akan tetapi tugas dan fungsi guru seringkali disejajarkan sebagai peran. Hamzah dan Nina menjelaskan tugas dan fungsi guru adalah⁶⁶:

a. Guru sebagai pendidik

Guru adalah pendidik yang menjadi panutan dan indentifikasi bagai peserta didik dilingkungannya. Oleh karena itu, guru harus mempunyai standar kualitas pribadi yang mencakup tanggungjawab,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁴ Mohammad Surya, Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi, (Bandung : Alfabeta, 2015), h. 207

⁶⁵ Heriyansyah. *Guru adalah Manajer sesungguhnya di Sekolah*. (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Volume 1, Nomor 1 Jnauari 2018), h.121

⁶⁶ Hamzah dan Nina. *Tugas Guru dalam Pembelajaran dan Aspek yang mempengaruhi*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), h.3-5

kewibawaan, kemandirian dan disiplin. Guru harus memahami berbagai nilai, nilai moral dan social, serta berusaha berperilaku sesuai dengan nilai dan norma tersebut.

b. Guru sebagai pengajar

Guru membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi, dan memahami standar yang dipelajari. Guru sebagai pengajar harus terus mengikuti perkembangan teknologi sehingga apa yang disampaikan kepada peserta didik merupakan hal-hal yang terus diperbaharui.

c. Guru sebagai pembimbing

Guru sebagai pembimbing dapat diibaratkan sebagai pembimbing jalan, yang berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya sebagai pengajar. Sebagai pembimbing guru harus merumuskan tujuan secara jelas, menetapkan waktu, menetapkan jalan yang harus ditempuh, menggunakan petunjuk jalan, serta menilai kelancaran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik.

d. Guru sebagai pengarah

Guru adalah pengarah bagi peserta didik bahkan orang tua. Sebagai pengarah guru harus mampu mengajarkan peserta didik dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi, mengarahkan peserta didik dalam mengambil suatu keputusan dan menemukan jati dirinya.

e. Guru sebagai pelatih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam proses pendidikan dan pembelajaran memerlukan latihan keterampilan baik intelektual maupun motorik sehingga menuntut guru untuk bertindak sebagai pelatih. Guru bertugas melatih peserta didik sesuai dengan kompetensi dan bakat masing-masing.

f. Guru sebagai penilai

Penilaian atau evaluasi merupakan aspek pembelajaran yang paling kompleks karena melibatkan latar belakang dan hubungan serta variabel lain. Mengingat kompleksnya proses penilaian maka guru perlu memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang memadai. Guru harus menguasai teknik evaluasi, karakteristik, prosedur, serta cara menentukan baik tidaknya ditinjau dari berbagai segi, validitas, reliabilitas, daya beda dan tingkat kesukaran soal.

Sedangkan menurut Syarifuddin, tugas pendidik secara umum adalah mendidik, dalam operasionalnya, mendidik adalah rangkaian proses mengajar, memberikan dorongan, memuji, memberi hadiah, membentuk contoh dan membiasakan. Sedangkan tugas khusus guru adalah⁶⁷:

1. Sebagai pengajar (Instruksional): Merencanakan program pengajaran dan melaksanakan program yang telah disusun dan penilaian setelah program itu dilaksanakan.
2. Sebagai pendidik (Edukatore): Mengarahkan peserta didik pada tingkat kedewasaan yang berkepribadian sempurna.

⁶⁷ Syarifuddin. *Guru Profesional: dalam Tugas Pokok dan Fungsi (tufoksi)*, (Jurnal al-Amin, Volume 3, No 1, 2015 M/1436 H, P-ISSN: 2088-7981 E-ISSN: 2685-1148), h.80

3. Sebagai pemimpin (Manajerial): Memimpin dan mengendalikan diri sendiri, peserta didik dan masyarakat yang terkait, menyangkut upaya pengarahan, pengawasan, pengorganisasian, pengontrolan, partisipasi atas program yang dilakukan.

Guru merupakan suatu profesi, sebab memiliki ciri-ciri seperti yang dikemukakan Robert W Richey dalam Satori sebagai berikut;

1. Para guru akan bekerja hanya semata-mata memberikan pelayanan kemanusiaan daripada usaha untuk kepentingan pribadi.
2. Para guru secara hukum dituntut untuk memenuhi berbagai persyaratan untuk mendapatkan lisensi mengajar serta persyaratan yang ketat untuk menjadi anggota organisasi guru.
3. Para guru dituntut memiliki pemahaman serta keterampilan yang tinggi dalam hal bahan mengajar, metode, anak didik, dan landasan kependidikan.
4. Para guru dalam organisasi profesional memiliki publikasi profesional yang dapat melayani para guru sehingga tidak ketinggalan bahkan selalu mengikuti perkembangan yang terjadi.
5. Para guru diusahakan untuk selalu mengikuti kursus-kursus, workshop, seminar, konferensi serta terlibat luas dalam berbagai kegiatan in service.
6. Para guru diakui sepenuhnya sebagai suatu karier hidup (a life career).
7. Para guru memiliki nilai dan etika yang berfungsi secara nasional dan lokal.⁶⁸

⁶⁸ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lebih lanjut NEA (National Education Association) telah menyusun ciri-ciri guru sebagai jabatan profesi yaitu:

1. Jabatan yang melibatkan kegiatan intelektual.
2. Jabatan yang menggeluti suatu batang tubuh ilmu yang khusus.
3. Jabatan yang memerlukan persiapan profesional yang lama (dibandingkan dengan pekerjaan yang memerlukan latihan umum belaka).
4. Jabatan yang memerlukan latihan dalam jabatan yang berkesinambungan.
5. Jabatan yang menjanjikan karier hidup dan keanggotaan yang permanen.
6. Jabatan yang menentukan baku (standarnya) sendiri.
7. Jabatan yang lebih mementingkan layanan di atas keuntungan pribadi.
8. Jabatan yang mempunyai organisasi profesional yang kuat dan terjalin erat.⁶⁹

Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, sertifikasi pendidik, kompetensi, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi guru merupakan kemampuan dari seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya secara bertanggung jawab dan layak. Seorang guru yang inovatif, produktif, dan kreatif merupakan guru yang selalu mencari dan menemukan hal-hal baru dan mutakhir untuk kepentingan kualitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁹ Ibid

pembelajaran di kelas. Guru yang berkompenten dan profesional adalah guru yang piawi dalam melaksanakan profesinya.⁷⁰

Untuk menjadi guru yang profesional tentulah harus memiliki karakter sebagai berikut:

1. Memiliki kadar pengetahuan yang maju di mata pelajaran spesialisasinya;
2. Berpengalaman mengajar;
3. Ucapannya jelas;
4. Antusias;
5. Peduli;
6. Ceria dan santai;
7. Siap bekerja sama dengan guru lain maupun orang tua siswa;
8. Berniat memperbaiki kecakapan mengajarnya dan memajukan pendidikan;
9. Kelasnya secara struktural teratur baik untuk memaksimalkan waktu mengajar;
10. Menjaga waktu transisi antar kegiatan sesedikit mungkin;
11. Masuk kelas dalam keadaan siap;
12. Dorongan positif;
13. Memonitor dan menangani gangguan di kelas;
14. Mendisiplinkan siswa secara adil dan wajar;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁷⁰ Happy Fitria, M Kristiawan & NurRahmat. *Upaya meningkatkan Kompetensi Guru melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas*. (Abdimas Unwahas, Vol.4, No. 1 april 2019), h.15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Menyampaikan suatu tingkat perencanaan dan organisasi yang tinggi.⁷¹

Margaret Thatcher, sosok perdana menteri perempuan pertama dan terlama di Inggris mengatakan seperti yang dikutip oleh E Mulyasa :
”Whatch your thoughts, for they will become actions, watch your actions, for they’ll become...habits. Whatch your habits for they will forge your character, whatch your character, for it will make your destiny.”
 ”Perhatikan apa yang anda pikirkan, karena itu akan menjadikan tindakan. Perhatikan tindakan Anda, karena itu akan menjadikan kebiasaan. Perhatikan kebiasaan karena mereka akan menempa karakter anda, perhatikan karakter , karena karakter itu akan membuat takdir Anda.”⁷²

Perubahan terbesar dimulai dari mindset guru. Mindset guru harus bernutrisi, karena akan berpengaruh terhadap tindakannya dan berpengaruh terhadap peserta didik. Oleh karena itu sebagai agen penggerak guru harus merubah gaya dan metode pembelajarannya.

Di dalam kurikulum merdeka pada program guru penggerak dan sekolah penggerak menjelaskan seperti yang dikutip oleh Mulyasa, pola pikir yang harus dirubah oleh seorang guru adalah:

1. Guru dan buku teks bukan satu-satunya sumber belajar
2. Belajar sambil berbuat secara langsung dalam konteks nyata
3. Melibatkan banyak indera, melalui pengamatan, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan.

⁷¹ Munirah. *Menjadi guru Beretika dan Profesional*. (Solok, CV. Insan Cendekia Mandiri, 2020), h.52-53

⁷² E. Mulyasa. *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*(Jakarta, PT Bumi Aksara, 2021), h.61

4. Merangsang peserta didik untuk berani bertanya.
5. Mendorong peserta didik untuk mencari tahu, bukan diberitahu.
6. Menekankan kolaborasi melalui pengerjaan proyek
7. Menekankan pada proses yang dilakukan secara procedural
8. Menekankan pada Hight Order Thingking Skill (HOTS) dan kemampuan berasumsi secara realistis.
9. Pentingnya data yang diperoleh melalui kegaitan pengamatan.⁷³

Berbagai peran yang menuntut mindset guru penggerak merdeka belajar, dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Mendidik dengan baik
- b. Melaksanakan pembelajaran dengan benar
- c. Membimbing secara tertib
- d. Melatih dengan gigih
- e. Mengembangkan inovasi yang bervariasi
- f. Memberi contoh dan teladan
- g. Menleiti sepenuh hati
- h. Mengembangkan kreativitas secara tuntas
- i. Menilai pembelajaran.⁷⁴

Dalam rangka menciptakan iklim yang kundusif dan membangkitkan rasa ingin tahu; pembelajaran harus diorientasikan kepada kepentingan peserta didik, sesuai dengan karakteristiknya. Oleh karena itu, guru harus mengubah metode pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁷³ Ibid, h.71-72

⁷⁴ Ibid, h.74-88

biasanya dilakukan, yakni pembelajaran yang berpusat pada guru (TCL) ke metode yang berpusat pada peserta didik (SCL).⁷⁵

Dalam SCL, guru penggerak merdeka belajar memiliki peran penting berikut:

- a. Bertindak sebagai fasilitator dan motivator dalam pembelajaran.
- b. Mengkaji kompetensi pembelajaran yang perlu dikuasai peserta didik di akhir pembelajaran.
- c. Merancang strategi dan lingkungan pembelajaran dengan menyediakan berbagai pengalaman belajar yang diperlukan peserta didik dalam rangka mencapai kompetensi
- d. Membantu peserta didik mengakses informasi, menata dan memrosesnya untuk dimanfaatkan dalam memecahkan permasalahannya.
- e. Mengidentifikasi dan menentukan pole penilaian hasil belajar peserta didik yang relevan dengan kompetensi.

Sedangkan peran peserta didik dalam pembelajaran SCL dengan guru penggerak merdeka belajar adalah sebagai berikut:

- a. Mengkaji kompetensi pembelajaran yang dipaparkan oleh guru.
- b. Mengkaji strategi pembelajaran yang ditawarkan oleh guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁷⁵ Ibid, h.90

- c. Membuat rencana untuk setiap pembelajaran yang diikutinya.
- d. Belajar secara aktif, dengan cara mengamati, bertanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan, serta lebih penting lagi terlibat dalam kegiatan berpikir tingkat tinggi.
- e. Mengoptimalkan kemampuan dirinya, baik dalam kegiatan intra

Dalam Pasal 1 ayat 10 UU No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen disebutkan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.⁷⁶ Menurut Majid yang dikutip oleh Hasan Baharun kompetensi adalah seperangkat tindakan inteligen penuh tanggung jawab yang harus dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu melaksanakan tugas-tugas dalam pekerjaan tertentu. Sikap inteligen harus ditunjukkan sebagai kemahiran, ketepatan dan keberhasilan bertindak. Sifat tanggungjawab harus ditunjukkan sebagai kebenaran tindakan baik dipandang dari sudut ilmu pengetahuan, teknologi maupun etika.⁷⁷ Kunandar dalam Hasan Baharun menyatakan kompetensi adalah suatu hal yang menggambarkan kualifikasi dan kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun yang kuantitatif. Kompetensi juga dapat diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan

⁷⁶ DPRRI dan Presiden. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*, h.3

⁷⁷ Op. Cit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Dengan demikian, kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru yang sebenarnya.⁷⁸

Mudhofir menjelaskan kompetensi itu dipandang sebagai pilarnya atau teras kinerja dari suatu profesi. Hal itu mengandung implikasi bahwa seorang profesional yang kompeten itu harus dapat menunjukkan karakteristik utamanya, antara lain:

1. Mampu melakukan sesuatu pekerjaan tertentu secara rasional. Ini berarti ia memiliki kemampuan analisis kritis dan pertimbangan logis untuk membuat pilihan dan memutuskan.
2. Menguasai perangkat pengetahuan (teori dan konsep, prinsip dan kaidah, hipotesis dan generalisasi, data dan informasi, dsb.) tentang seluk beluk apa yang menjadi bidang tugas pekerjaannya.
3. Menguasai perangkat keterampilan (strategi dan taktik, metode dan teknik, prosedur dan mekanisme, sarana dan instrumen, dsb) tentang cara bagaimana dan dengan apa harus melakukan pekerjaannya.
4. Memahami standar kelayakan normatif minimal kondisi keberhasilan pengajaran
5. Memiliki motivasi dan aspirasi untuk melakukan tugasnya
6. Memiliki kewenangan untuk mendemonstrasikan dan menguji kompetensinya agar memperoleh pengakuan.⁷⁹

⁷⁸ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori lain menyatakan kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.⁸⁰ Kemampuan mengelola proses belajar-mengajar berisi tentang kemampuan merumuskan tujuan instruksional, kemampuan mengenal dan menggunakan metode mengajar, kemampuan memilih dan menyusun prosedur instruksional yang tepat, kemampuan mengenal potensi siswa serta merencanakan dan melaksanakan pengajaran remedial.

a. Jenis-Jenis Kompetensi

Menurut Undang-Undang Guru dan Dosen No 14 tahun 2005 dan pada pasal 10 dinyatakan bahwa "kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi". Kompetensi guru tersebut juga disebutkan dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yaitu ;

1. Kompetensi pedagogik yaitu merupakan kemampuan dalam pengelolaan peserta didik. Kompetensi ini terdiri dari Sub Kompetensi;
 - a. Memahami peserta didik secara mendalam;

⁷⁹ Mudhofr, Ali.(2012). *Pendidik Profesional: Konsep, Strategi, dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. ISBN 9789797694630.

⁸⁰ Imam Suraji. *Urgensi Kompetensi Guru*. (Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan, FORUM TARBIYAH Vol. 10, No. 2, Desember 2012 e-mail: surajiiimam@ymail.com), h. 240

- b. Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran;
 - c. Melaksanakan pembelajaran;
 - d. Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran;
 - e. Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya.
2. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia yang menjadi teladan bagi peserta didik. Kompetensi ini terdiri dari Sub Kompetensi;
 - a. Kepribadian yang mantap dan stabil;
 - b. Kperibadian yang dewasa;
 - c. Kepribadian yang arif;
 - d. Kepribadian yang berwibawa;
 - e. Berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat;
 - f. mengevaluasi kinerja sendiri; dan
 - g. mengembangkan diri secara berkelanjutan.
 3. Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/ wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Kompetensi ini teridri dari Sub Kompetensi;
 - a. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan;
 - c. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar; dan
 - d. Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional.
4. Kompetensi profesional adalah kemampuan menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Kompetensi ini tersendiri dari Sub Kompetensi ;
 - a. Menguasai konsep, struktur, dan metoda keilmuan/teknologi/seni yang menaungi/koheren dengan materi ajar,
 - b. Menguasai materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah;
 - c. Mengetahui hubungan konsep antar mata pelajaran terkait;
 - d. penerapan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari;
 - e. Mampu berkompentisi secara profesional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional.⁸¹

Selain dari keempat kompetensi tersebut Bukhari Umar yang dikutip oleh Nur Illahi mengformulasikan asumsi yang melandasi keberhasilan guru dalam menjalankan tugasnya adalah guru yang mempunyai beberapa kompetensi sebagai berikut:⁸²

⁸¹ Hasan Baharun. *Peningkatan Kompetensi Guru melalui Sistem Kepemimpinan Kepala Madrasah* (At-Tajdid : Jurnal Ilmu Tarbiyah, Vol. 6 No. 1, Januari 2017), h.11-12

⁸² Nur Illahi. *Peran Guru Profesional dalam Peningkatan Prestasi Siswa dan Mutu Pendidikan di Era Mininial*, (Jurnal Asy- Syukriyyah Vol. 21 | Nomor 1 | Februari 2020), h. 8-9

- a) **Kompetensi Personal-Religius**
Kemampuan yang menyangkut kepribadian agamis, artinya pada dirinya melekat nilai-nilai lebih yang hendak ditransinternalisasikan (pemindahan penghayatan nilai-nilai) kepada peserta didik.
 - b) **Kompetensi Sosial-Religius**
Kemampuan yang menyangkut kepedulian terhadap masalah-masalah sosial yang selaras dengan ajaran dakwah Islam. Sikap gotong royong, tolong-menolong, egalitarian (persamaan derajat antara manusia), sikap toleransi, dan sebagainya juga perlu dimiliki oleh guru dalam rangka transinternalisasi sosial.
 - c) **Kompetensi Profesional-Religius**
Kemampuan ini menyangkut kemampuan untuk menjalankan tugas keguruan secara profesional, dalam arti mampu membuat keputusan atas beragamnya kasus dan dapat mempertanggungjawabkannya berdasarkan teori dan wawasan keahliannya dalam perspektif Islam.
- 22 Kompetensi guru yang tidak kalah pentingnya adalah memberikan uswah hasanah kepada peserta didik dan meningkatkan kualitas serta profesionalitasnya yang mengacu pada masa depan peserta didik sehingga guru benar-benar berkemampuan tinggi dalam menghasilkan generasi muda yang mampu mencapai tujuan pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Akhwal Hawi, kompetensi dikelompokkan menjadi 2 bagian yaitu :⁸³

1. Kompetensi Kepribadian
 - a. Mengembangkan kepribadian
 - Bertakwa kepada Allah SWT
 - Berperan di masyarakat sebagai warga yang berjiwa pancasila
 - Mengembangkan sifat terpuji yang dipersyaratkan bagi jabatan guru
 - b. Berinteraksi dan berkomunikasi
 - Berinteraksi dengan teman sejawat untu meningkatkan kemampuan professional
 - Berinteraski dalam masyarakat untuk penuaian misi pendidikan
 - c. Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan
 - Membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar
 - Membimbing murid yang memiliki kelainan dan berbakat khusus
 - d. Melaksanakan administrasi sekolah
 - Mengenal keadministrasian kegiatan sekolah
 - Melaksanakan kegiatan administrasi sekolah
 - e. Melaksanakan penelitian sederhana untuk keperluan pengajaran
 - Mengkaji konsep dasar penelitian ilmiah

⁸³ Akmal Hawi. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. (Jaakarta: PT Grafindo Persada, 2014), h. 5-7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Melaksanakan penelitian sederhana
2. Kompetensi Sosial
 - a. Menguasai landasan pendidikan
 - Mengenal tujuan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.
 - Mengenal fungsi sekolah dalam masyarakat.
 - Mengenal prinsip-prinsip psikologis pendidikan yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar.
 - b. Menguasai bahan pengajaran
 - Menguasai bahan kurikulum pendidikan dasar dan menengah.
 - Menguasai bahan pengayaan.
 - c. Menguasai program pengajaran
 - Menetapkan tujuan pengajaran.
 - Memilih dan mengembangkan bahan pengajaran.
 - d. Melaksanakan program pembelajaran
 - Menciptakan iklim belajar mengajar yang tepat.
 - Mengatur ruang belajar
 - Mengelola interaksi belajar mengajar.
 - e. Menilai hasil proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan
 - Menilai prestasi murid untuk kepentingan pengajaran.
 - Menilai proses belajar yang dilaksanakan.
 - b. Aspek yang terkandung dalam Kompetensi

Gordon (yang dikutip oleh Akmal Hawi) mengemukakan aspek atau ranah yang terkandung dalam konsep kompetensi sebagai berikut:

1. Pengetahuan (*knowledge*), yaitu kesadaran dalam bidang kognitif, misalnya seorang guru mengetahui cara melakukan identifikasi kebutuhan belajar dan bagaimana melakukan pembelajaran terhadap peserta didik sesuai dengan kebutuhan.
2. Pemahaman (*understanding*), yaitu kedalaman kognitif dan afektif yang dimiliki oleh individu misalnya seorang guru yang akan melaksanakan pembelajaran harus memiliki pemahaman yang baik tentang karakteristik dan kondisi peserta didik agar dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien.
3. Kemampuan (*skill*), yaitu sesuatu yang dimiliki individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya misalnya kemampuan guru dalam memilih dan membuat alat peraga sederhana untuk memberi kemudahan belajar pada peserta didik.
4. Nilai (*value*), yaitu suatu standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang, misalnya standar perilaku guru dalam pembelajaran (jujur, terbuka, demokratis, dan lain-lain).
5. Sikap (*attitude*), yaitu perasaan (senang, tidak senang, suka atau tidak suka) atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

luar misalnya reaksi terhadap krisis ekonomi, perasaan terhadap kenaikan upah/gaji, dan sebagainya.

6. Minat (*interest*), yaitu kecenderungan seseorang untuk melakukan perbuatan misalnya minat untuk mempelajari atau melakukan

4. Guru Abad 21

Abad 21 merupakan abad dimana segala sesuatunya dapat dengan mudah mendunia, teknologi komunikasi berkembang dengan pesat dan menyebabkan semua kalangan dapat mengakses informasi dengan mudah. Segala sesuatu pada abad ini diharapkan dapat beradaptasi dengan segala perkembangan tersebut, termasuk didalamnya dalam hal pendidikan. Jika berbicara mengenai pendidikan tentunya sekolah merupakan alat utama yang dapat menunjang perkembangan tersebut. Sekolah pada abad 21 harus memiliki standar yang baik untuk menciptakan generasi-generasi yang dapat beradaptasi dengan abad ini. Salah satunya adalah standar dalam hal penerapan teknologi. Untuk itu bukan hanya siswa yang memiliki tuntutan dalam menguasai teknologi digital, akan tetapi sebagai seorang fasilitator guru diharapkan dapat menguasai teknologi digital sehingga dapat menerapkan pembelajaran digital kepada siswa didiknya pada saat pembelajaran berlangsung baik secara tatap muka ataupun virtual.⁸⁴

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁸⁴ Sole, F. B., & Anggraeni, D. M. (2018). Inovasi Pembelajaran Elektronik dan Tantangan Guru Abad 21. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: ESaintika*, 2(1), 10. <https://doi.org/10.36312/e-saintika.v2i1> (2018), h. 14 -18

Guru abad 21 diharuskan dapat mengikuti perkembangan tersebut, apalagi perkembangan dalam bidang teknologi. Diharapkan guru dapat memanfaatkan segala kemajuan teknologi yang ada dan memanfaatkan sebaik mungkin di dalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung. Guru pada abad 21 harus dapat memanfaatkan segala pembaharuan dalam ICT (Information and Communication Technologies) atau biasa yang kita kenal di sekolah dengan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). pembaharuan ini sangat banyak manfaatnya bagi guru, selain memberikan pengalaman dan hal baru, juga dapat menambah kepercayaan diri guru sehingga guru mendapatkan kepercayaan dari berbagai pihak mengenai kemampuannya.

Guru abad 21 dihadapkan dengan tantangan kemajuan teknologi dan informasi yang pesat dan juga berbagai perubahan susunan yang berakibat peserta didik di sekolah menjadi lebih beragam dalam berbagai aspek baik itu budaya, kepercayaan, dan bahasanya. Peningkatan kemudahan untuk mengakses teknologi informasi (internet) membuat guru atau peserta didik menjadi lebih mudah dalam mengakses pengetahuan. Oleh karena itu guru harus mampu menerapkan keterampilan abad 21 yang telah tercantum pada kurikulum 2013 sehingga akan melahirkan manusia-manusia yang memiliki kualitas tinggi.⁸⁵

Dapat disimpulkan bahwa guru abad 21 diharapkan dan dituntut harus melek perkembangan teknologi informasi dalam segala inovasinya. Guru abad

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁸⁵ Makhrus, M., Ahmad, H., Syukur, A., Syamsul, B., & Muntari. Identifikasi Kesiapan LKPD Guru Terhadap Keterampilan Abad 21 Pada Pembelajaran IPA SMP. *Jurnal Ilmiah Profei Pendidikan*, 3(2) (2018),h. 124–128.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21 harus dapat menggunakan teknologi sebaik mungkin dalam pembelajaran di dalam kelas, agar dapat mengimbangi perubahan-perubahan serta tantangan yang ada pada abad 21. Guru pada abad 21 harus memiliki keterampilan berpikir kritis sebagai mana yang dicantumkan pada kurikulum 2013.

5. Pembelajaran Abad 21

a. Pembelajaran Abad 21

Pembelajaran abad 21 adalah pembelajaran yang mampu mengembangkan kompetensi secara utuh, tidak saja membekali peserta didik dengan kompetensi akademik tetapi juga perlu membekali peserta didik dengan kompetensi non akademik yang lebih bersifat interpersonal. Pembelajaran yang mengarah pada upaya memperdayakan peserta didik, daya kekuatan untuk melakukan sesuatu (*power to*), membangun kerjasama (*power with*), dan mengembangkan kekuatan dalam diri pribadi (*power within*).⁸⁶

Assessment and Teaching for 21st Century Skills (ATCS) menyimpulkan bahwa cara berpikir, cara bekerja, alat kerja dan kecakapan hidup adalah empat hal penting yang berkaitan dengan kecakapan abad 21, Cara berpikir yang dimaksud seperti kreativitas, berpikir kritis analitis, mampu memecahkan masalah, serta pengambilan keputusan. Cara kerja yang dimaksud komunikasi dan kolaborasi. Alat untuk bekerja mencakup kemampuan yang baik dalam

⁸⁶ Haryono, Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran Abad 21, Seminar Nasional Teknologi Pendidikan, Pascasarjana Univeritas Negeri Semarang, (2017), h. 431

berkomunikasi dan berkolaborasi. Kecakapan hidup diantaranya tanggung jawab pribadi dan social, kehidupan dan karir, dan kewarganegaraan.⁸⁷ *Partnership for 21st Century Skills, 4 competencies: communication, collaboration, critical thinking and creativity.*⁸⁸

P21 (Partnership for 21st Century Learning) mengembangkan framework pembelajaran untuk siswa abad 21, memiliki keterampilan, pengetahuan dan kemampuan dibidang teknologi, media dan informasi, keterampilan pembelajaran dan inovasi serta keterampilan hidup dan karir harus dimiliki siswa abad 21. Pengetahuan dan keahlian yang harus dikuasai agar siswa dapat sukses dalam kehidupan dan pekerjaannya juga dijelaskan di Framework ini.⁸⁹

”Tahun 2000 menandakan bermulanya abad ke-21”. Abad 21 ditandai dengan perubahan yang besar dalam berbagai hal. Perubahan tersebut mencakup peningkatan teknologi dan komunikasi.⁹⁰ Teknologi menjadi lebih canggih dan untuk mengakses informasi dapat dengan mudah dilakukan. Pekerjaan juga menjadi lebih mudah dilakukan dan banyak sekali pekerjaan yang digantikan dengan mesin atau robot. Pada abad ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁸⁷ Trilling Charles.,Bernieand Fadel, 21s tCentury Skills:Learning forLifein OurTimes,JohnWiley&Sons,978-0-47-055362- .(2009),h.6

⁸⁸ Andone & M. Frydenberg, Learning For 21st Century Skills, (2011),h.314

⁸⁹ Op.Cit

⁹⁰ Ismail, M. Z., & Othman, M. K. *Amalan Pedagogi Abad ke 21 dalam Klanagan guru Pelatih Program Ijazah Sarjana Muda Perguruan (PISMP) Pendidikan Islam di Institut Pendidikan Guru Malaysia*, (2017),h. 54–71.

segala sesuatu menjadi lebih mudah. Produksi produk yang semula dilakukan dengan tangan-tangan manusia kini digantikan oleh mesin yang dapat memperbaiki kualitas dan jumlah hasil produksi menjadi lebih banyak. Selain itu komunikasi menjadi lebih mudah, sehingga dapat mudah mendapat berita yang up to date. Abad ke-21 mengharuskan kita semua untuk memiliki keterampilan yang sesuai dengan abad ini untuk membuat kita dapat beradaptasi dengan baik.⁹¹

Terdapat tujuh keterampilan inti abad 21 yaitu teknis, manajemen informasi, komunikasi, kolaborasi, kreativitas, pemikiran kritis, dan penyelesaian masalah.⁹² Para pendidik memiliki kewajiban yang tinggi untuk memiliki keterampilan tersebut dan bertanggung jawab dapat membimbing peserta didik serta mengarahkannya. Anak abad 21 memiliki karakteristik yang khas yaitu memiliki banyak bakat dikarenakan anak pada abad ini familier terhadap teknologi. Karena karakter anak yang berbakat oleh karena itu perlu diberlakukannya model pembelajaran yang sesuai dengan keadaan tersebut. Anak pada abad 21 sangat dekat dengan segala bentuk inovasi yang berkembang pada teknologi seperti Hp, computer dan laptop. Kebanyakan anak pada abad ini menyukai hal-hal yang serba cepat dan mudah serta mereka tidak menyukai proses yang bertele-tele dan panjang. Oleh karena itu guru sangat perlu mengubah model serta strategi mereka agar dapat membantu dan menyeimbangi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁹¹ Nurhayati, A. S. *Peran Media Jejaring Sosial Dalam Pembelajaran Abad 21*. Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru, 1–9(November) (2016),h. 632–641.

⁹² Laar, E. van, Deursen, A., Dijk, J. Van, & Haan, J. De.). 21st-century digital skills instrument aimed at working professionals: Conceptual development and empirical validation. *Telematics and Informatics*, 35(8) (2018),h. 2184–2200. <https://doi.org/10.1016/j.tele.2018.08.006>



kebiasaan anak tersebut di dalam kelas. Rusdin & Ali menyatakan bahwa terdapat empat macam keterampilan abad 21 yang harus dimiliki oleh peserta didik yaitu komunikasi, berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas.⁹³ Menurut Muhali dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa keterampilan abad 21 ada berbagai macam, tetapi ada beberapa hal yang mencolok dan memberikan berbagai manfaat dalam kehidupan pada abad ini baik secara lokal ataupun internasional yaitu pemikiran kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas dan inovasi. Muhali menjelaskan mengenai hal yang ia sebutkan di atas sebagai berikut⁹⁴:

1. *Kreatif dan inovatif*: dalam bidang ekonomi dan dunia kerja kreativitas sangat dibutuhkan, serta sifat suka menciptakan hal-hal baru sangat penting dimiliki. Kreativitas sering kali berkaitan dengan suatu penciptaan dengan memanfaatkan ide-ide sehingga terbentuk suatu produk baru. Sedangkan inovasi merupakan suatu realisasi dari terbentuknya ide baru yang berasal dari kreativitas yang dimiliki. Sehingga keduanya akan menghasilkan peserta didik yang akan berani mengambil resiko, suka mencari ide-ide baru, dan memiliki suatu rencana yang benar-benar terstruktur.
2. *Berpikir kritis*, pemecahan masalah, dan membuat keputusan: pada abad 21 ini berpikir kritis membuat seseorang dapat menyelesaikan masalahnya dan mampu untuk menyusun suatu project serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁹³ Rusdin, N. M., & Ali, S. R. Implementation of 21 st Century Learning and the Challenges. (July). (2018).

⁹⁴ Muhali, M. *Pembelajaran Inovatif Abad Ke-21*. Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika, 3(2), (2019).h. 25–50. <https://doi.org/10.36312/esaintika.v3i2.126>

membiasakan seseorang untuk dapat memutuskan keputusan yang efisien dengan menggunakan berbagai sumber dan juga alat. Apalagi pada abad ini teknologi telah berkembang. Alat yang sangat efisien mendukung pemikiran kritis adalah alat digital yang telah berkembang di abad 21 ini. Pemikiran kritis membangun peserta didik yang senang menganalisis.

3. *Kolaborasi*: menurut Fullan sebagaimana yang dikutip oleh Muhali dalam jurnalnya latar belakang kolaborasi pada abad 21 menempatkan kerjasama di dalam tim, mempelajari hal-hal lain, memanfaatkan internet dan dapat bekerja dengan orang lain.

b. Komponen Pembejarian Abad 21

Tiga komponen pokok dalam keterampilan abad 21 meliputi (1) *life and career skills* (keterampilan hidup dan berkarir). Keterampilan ini meliputi sifat fleksibel dan mudah beradaptasi, memiliki inisiatif, berinteraksi sosial dan antar-budaya, prokduktivitas dan akuntabilitas dan bertanggung jawab serta kepemimpinan. Selanjutnya adalah *learning and innovation skills* (keterampilan belajar dan berinovasi). Dalam keterampilan ini meliputi berpikir kritis dan mengatasi masalah, komunikasi dan kolaborasi, serta kreativitas dan inovasi. Komponen terakhir yaitu *information media and technology skills* (keterampilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

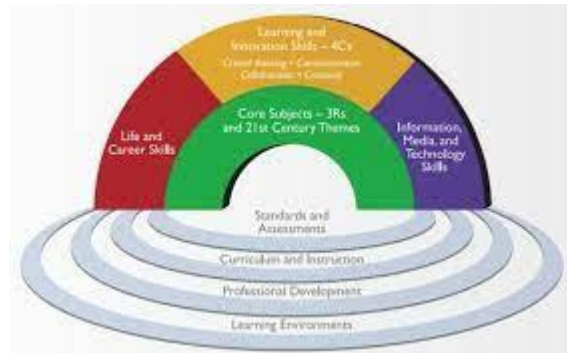
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknologi dan media informasi). Dalam keterampilan ini meliputi literasi informasi, literasi media dan literasi ICT.⁹⁵

Ketiga komponen tersebut digambarkan dalam pelangi keterampilan abad 21⁹⁶ sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Keterampilan Abad 21 Menurut NEA

National Education Association (NEA) membagi keterampilan abad 21 menjadi empat aspek. Aspek yang pertama adalah berpikir kritis dan penyelesaian masalah. Dalam berpikir kritis mengasah pemikiran dalam berbagai jenis penalaran sehingga akan mudah dalam membuat keputusan, menganalisis serta mengevaluasi masalah yang ada. Berpikir kritis memungkinkan kita secara efektif dalam mencari penyelesaian suatu masalah. Selanjutnya keterampilan berkomunikasi. Keterampilan ini mengharuskan untuk dapat berkomunikasi dengan jelas baik menggunakan tulisan maupun lisan dalam menyampaikan dan mendengarkan pendapat

⁹⁵ Wijaya, E. Y., Sudjimat, D. A., & Nyoto, A. Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Global. *Jurnal Pendidikan*, 1, 263–278. Retrieved from [http://repository.unikama.ac.id/840/32\(2016\)h.263-278](http://repository.unikama.ac.id/840/32(2016)h.263-278)

⁹⁶ Murti, K. E. *Pendidikan abad 21 dan aplikasinya dalam pembelajaran di SMK*. ((2015,h. 2. Retrieved from [http://p4tksb-jogja.com/%0Aarsip/images/Pendidikan Abad 21](http://p4tksb-jogja.com/%0Aarsip/images/Pendidikan%20Abad%2021)

dari orang lain. Selain itu, dalam keterampilan ini diharuskan untuk dapat menggunakan berbagai macam media dan teknologi yang tepat dengan mempertimbangkan berbagai manfaat dan dampaknya. Keterampilan ketiga adalah keterampilan kolaborasi. Keterampilan kolaborasi penting dilakukan untuk menciptakan suatu pekerjaan yang dilakukan dengan baik bersama orang lain. keterampilan ini mengharuskan untuk saling bertanggung jawab, tolong menolong dan saling menghargai tim tanpa membedakan masing-masing anggota yang beragam. Keterampilan terakhir adalah keterampilan berpikir kreatif. Keterampilan ini mengharuskan untuk dapat mengembangkan dan menciptakan ide-ide baru yang dapat berguna bagi sesama. Selain dari itu diharuskan pula dapat bekerja bersama dengan orang lain secara kreatif. Ide-ide yang dikembangkan saat berpikir kreatif juga harus mempertimbangkan keabsahan serta keaslian ide tersebut. Ide-ide yang diciptakan tidak boleh menjiplak dari orang lain. berpikir kreatif diperlukan di masa yang akan datang guna mengasihkan dan menciptakan berbagai lowongan pekerjaan dengan memanfaatkan segala potensi diri dan sumber daya alam yang ada disekeliling kita.⁹⁷

Terdapat hal-hal yang harus pendidik perhatikan dari keempat aspek keterampilan abad 21 tersebut sebagai berikut:

⁹⁷ Roekel, D. Van *Preparing 21st Century Students for a Global Society an Educator's Guide to the —Four Cs* able of Contents. National Education Association, (Great Public Schools for Every Student), . (2016),h. 1–37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. *Keterampilan berpikir kritis.* Keterampilan ini mengacu pada kemampuan siswa untuk menganalisis masalah yang kompleks, menyelidiki pertanyaan yang ada mengevaluasi sudut pandang atau sumber informasi yang berbeda, dan menarik kesimpulan yang tepat berdasarkan bukti dan alasan.
- ii. *Keterampilan komunikasi.* Keterampilan ini mengacu pada kemampuan siswa untuk mengatur pemikiran, data dan temuan mereka dan berbagi secara efektif melalui berbagai media, serta lisan maupun tulisan.
- iii. *Keterampilan kolaborasi.* Merujuk pada siswa yang mampu bekerja sama untuk memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan, bekerja secara efektif dan hormat dalam tim untuk mencapai tujuan bersama dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas.
- iv. *Keterampilan berpikir kreatif.* Keterampilan ini mengacu pada kemampuan siswa untuk menghasilkan dan memperbaiki solusi untuk masalah atau tugas yang kompleks berdasarkan sintesis, analisis, dan kemudian menggabungkan atau menyajikan apa yang telah mereka pelajari dalam bahasa baru dan cara asli.⁹⁸

Berdasarkan dari pemaparan di atas dapat diketahui bahwa keempat keterampilan pokok dari keterampilan abad 21 wajib diperhatikan oleh

⁹⁸ Gamage, D., Perera, I., & Fernando, S. *Moocs To Provide 21St Century Skills: Learners Perspective.* INTED2016 Proceedings, 1, . (2016), h. 8310–8319. <https://doi.org/10.21125/inted.2016.0940>

para pendidik agar siswa mampu menguasai keterampilan tersebut dengan baik sehingga siswa siap bersaing di dunia luar.

c. Kriteria Pembelajaran Abad 21

Demi mewujudkan pembelajaran yang sesuai dengan kriteria di abad ke21 maka diperlukannya indikator dari keterampilan abad 21 yang nantinya harus dipahami dan dikuasai oleh pendidik dan juga siswa. Adapun indikator dari keterampilan abad 21 berdasarkan dari ” Framework for 21st century learning definitions”, adalah sebagai berikut:

1. Berpikir kritis
 - a. Menggunakan berbagai jenis penalaran baik induktif atau deduktif dan jenis penalaran lainnya yang sesuai dengan situasi yang ada.
 - b. Menggunakan pemikiran yang sistematis
 - c. Menganalisis bagaimana bagian dari keseluruhan berinteraksi satu sama lain untuk menghasilkan hasil keseluruhan dalam sistem yang kompleks.
 - d. Membuat penilaian dan keputusan.
 - e. Secara efektif menganalisis dan mengevaluasi bukti, argumen, klaim, dan keyakinan
 - f. Menganalisis dan mengevaluasi sudut pandang alternatif utama.
 - g. Mensintesis dan membuat hubungan antara informasi dan argument

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Menafsirkan informasi dan menarik kesimpulan berdasarkan analisis terbaik.
- i. Menganalisis secara kritis pengalaman dan proses belajar
- 2. Keterampilan komunikasi dan kolaborasi
 - a. Mengartikulasikan pikiran dan ide secara efektif menggunakan keterampilan komunikasi lisan, tertulis, dan nonverbal dalam berbagai bahasa dan konteks
 - b. Mendengarkan secara efektif untuk menguraikan makna, termasuk pengetahuan, nilai, sikap, dan niat
 - c. Menggunakan komunikasi untuk berbagai tujuan (misalnya untuk menginformasikan, menginstruksikan, memotivasi, dan membujuk)
 - d. Memanfaatkan berbagai media dan teknologi, dan tahu bagaimana menilai keefektifan mereka sebagai prioritas serta menilai dampaknya
 - e. Berkomunikasi secara efektif dalam lingkungan yang beragam (termasuk multi-bahasa)
 - f. Berkolaborasi dengan orang lain
 - g. Menunjukkan kemampuan untuk bekerja secara efektif dan penuh hormat dengan tim yang beragam
 - h. Melatih fleksibilitas dan kemauan untuk membantu dalam membuat kompromi yang diperlukan untuk mencapai tujuan bersama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. Mengemban tanggung jawab bersama untuk kerja kolaboratif, dan menghargai kontribusi individu yang dibuat oleh setiap anggota tim
3. Keterampilan berpikir kreatif
 - a. Menggunakan berbagai teknik penciptaan ide (seperti brainstorming)
 - b. Menciptakan ide baru dan berharga (baik konsep inkremental maupun radikal)
 - c. Menguraikan, menyempurnakan, menganalisis, dan mengevaluasi ide-ide mereka sendiri untuk meningkatkan dan memaksimalkan upaya kreatif
 - d. Kembangkan, terapkan, dan komunikasikan ide-ide baru kepada orang lain secara efektif
 - e. Bersikap terbuka dan tanggap terhadap perspektif baru dan beragam; masukkan masukan dan umpan balik kelompok ke dalam pekerjaan
 - f. Menunjukkan orisinalitas dan kreativitas dalam pekerjaan dan memahami batasan dunia nyata dalam mengadopsi ide-ide baru
 - g. Memandang kegagalan sebagai kesempatan untuk belajar; memahami bahwa kreativitas dan inovasi adalah proses kecil bersiklus jangka panjang.⁹⁹

⁹⁹ Framework for 21st century learning definitions. *Partnership for 21st Century Learning*, (2019),h. 9. Retrieved from http://static.battelleforkids.org/documents/p21/P21_Framework_DefinitionsBFK.pdf

Di Indonesia sendiri dalam dunia pendidikan keterampilan abad 21 diimplementasikan dalam pengembangan kurikulum baru yang digunakan saat ini yaitu kurikulum 2013 (K-13). Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang didalamnya terdapat tuntutan bagi para peserta didik untuk selalu aktif dalam pembelajaran. Selain itu kurikulum ini juga merupakan kurikulum yang dikembangkan demi pembentukan karakter peserta didik dengan tidak hanya mementingkan kompetensi pedagogik saja tetapi memadukan antara pengetahuan, keterampilan serta sikap yang kemudian dapat diterapkan di luar lingkungan persekolahan.¹⁰⁰

Akan tetapi pada kenyataannya kurikulum 2013 yang digunakan masih belum maksimal dan menyeluruh. Hal ini dikarenakan masih belum terbiasa dan beradaptasi dengan perubahan kurikulum yang ada, sehingga para pengajar atau guru masih melaksanakan pembelajaran dengan penerapan kurikulum KTSP.¹⁰¹ Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang dihasilkan dari implementasi keterampilan abad 21. Pada kurikulum ini segala aspek sikap, spiritual, keterampilan dan juga pengetahuan harus dimiliki oleh siswa. Oleh karena itu perlu dilakukan peningkatan terhadap kualitas pengajaran dengan memperhatikan berbagai aspek, seperti kesiapan guru, bahan ajar serta fasilitas yang akan digunakan pada saat pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁰⁰ Yusliana, E., Burhan, H. L., & Nafsiah, N. Z. *Analisis Integrasi Keterampilan Abad Ke-21 dalam Sajian Buku Teks Fisika Kelas XII Semester 1*. Jurnal Eksakta Pendidikan, 3(5), (2019). 55. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jep/vol3-iss1/392>

¹⁰¹ Andrian, Y., & Rusman, R. *Implementasi pembelajaran abad 21 dalam kurikulum 2013*. Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan, 12(1) (2019),h.14–23. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v12i1.20116>

Keterampilan abad 21 memberikan dampak positif bagi masyarakat yang memiliki dan menerapkannya. Salah satu keterampilan yang penting dimiliki adalah keterampilan komunikasi. Riegel & Kozen mengatakan keterampilan komunikasi yang efektif sangat penting digunakan untuk memberikan instruksi dalam penyampaian pedagogi, manajemen kelas dan saat berinteraksi satu sama lain.¹⁰² Komunikasi yang kurang baik akan menciptakan anggapan bahwa seseorang tersebut tidak diminati orang lain sehingga akan mempengaruhi bidang akademis bahkan sangat berpengaruh dalam pekerjaan.¹⁰³ Oleh karena itu penting untuk mengasah keterampilan komunikasi agar dapat secara efektif berkomunikasi dengan orang lain.

Dalam bekerja, baik di dalam kelas maupun saat di ruang kerja seperti di kantor, bekerja sama dengan orang lain atau kolaborasi sangat diperlukan dan akan membuat pekerjaan menjadi lebih ringan. Keterampilan berkolaborasi memiliki banyak manfaat dalam berbagai bidang jika dikembangkan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Dalam bidang sosial kolaborasi dapat membantu untuk mengembangkan sistem dukungan sosial bagi siswa, kolaborasi juga dapat membangun pemahaman keragaman antar siswa atau guru, dapat membangun suasana yang positif dalam model

¹⁰² Riegel, C., & Kozen, A. *Attaining 21st Century Skills in a Virtual Classroom*. *Educational Planning*, 23(3), (2016),h. 41–55.

¹⁰³ Wilhalminah, A., Rahman, U., & Muchlisah. *Pengaruh Keterampilan Komunikasi terhadap Perkembangan Moral Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Limbung*. *Jurnal Biotek*, 5, (2017). 37–52.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempraktikkan kerjasama dan kolaborasi juga dapat mengembangkan suatu komunitas belajar.

- b. Dalam bidang psikologis kolaborasi dapat meningkatkan harga diri setiap siswa, menghilangkan kegugupan serta kecemasan dan dapat mengembangkan sikap positif siswa terhadap guru.
- c. Dalam bidang akademis kolaborasi dapat mendorong keterampilan berpikir kritis, melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, dan membantu siswa mendapat motivasi dalam pembelajaran.¹⁰⁴

Bayangkan bagaimana jika keterampilan kolaborasi tersebut diajarkan di dalam kelas dan kemudian diterapkan oleh siswa di luar lingkungan persekolahan. Tentunya para siswa akan siap bekerja dengan orang lain baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Kekuatan dan kecepatan teknologi telah menciptakan dunia di mana informasi berubah dengan cepat, dan ide-ide baru dapat didistribusikan dan diadaptasi hampir secara instan. Hal ini juga mengakibatkan ketidakakuratan dan kesalahan informasi yang harus disortir dan dipertanyakan secara kritis. Sisa yang menerapkan keterampilan berpikir kritis akan lebih bijaksana dan hati-hati dalam menganalisis suatu masalah yang ada. Berpikir kritis akan membuat siswa mempelajari cara berpikir mereka menjadi lebih dalam, memecahkan masalah menjadi lebih baik, berkomunikasi, berkolaborasi serta berinovasi

¹⁰⁴ Laal, M., M., & Khattami, Z. *21st Century Learning ; Learning in Vollaboration*. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, (2012). 47, 1696–1701. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.06.885>

lebih efektif dalam kegiatan belajar ataupun dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰⁵ Oleh karena itu penting bagi guru untuk meningkatkan keterampilan berpikir siswa di dalam kelas. Karena siswa yang sudah terbiasa menggunakan keterampilan berpikir kritis akan secara efektif dapat bersaing dengan dunia luar di abad 21 ini.

Davies, dkk, mengatakan keterampilan berpikir kreatif memiliki dampak besar terhadap prestasi akademik anak, manfaat lain dari keterampilan kreatif diantaranya adalah sebagai berikut:

- i. Peningkatan kepercayaan dan ketahanan
- ii. Peningkatan motivasi dan keterlibatan
- iii. Pengembangan keterampilan sosial
- iv. Emosional dan senang berpikir
- v. Serta meningkatkan kehadiran siswa di sekolah karena siswa merasa tertantang untuk berinovasi.¹⁰⁶

Hal ini juga didorong dengan keterampilan dan sikap guru, dimana guru harus bersedia menjadi panutan bagi siswa, sadar dengan yang siswa butuhkan, menguasai TIK dengan baik, dan lebih fleksibel dalam menerapkan kurikulum. Fleksibel disini berarti bahwa guru mengenal keadaan kelas, dimana dapat beradaptasi dengan segala kemungkinan yang dapat terjadi di dalam pembelajaran. Contohnya seperti

¹⁰⁵ Murawski, L. M. *Critical Thinking in the Classroom ... and Beyond*. Journal of Learning in Higher Education, . (2014). 10(1). Retrieved from <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1143316.pdf>

¹⁰⁶ Davies, D., Jindal-snape, D., Collier, C., Digby, R., Hay, P., & Howe, A. *Creative Learning Environments in Education — A Systematic Literature Review*. Thinking Skills and Creativity, 8, (2013). 80–91. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2012.07.004>



guru yang siap memfasilitasi siswa dalam belajar walaupun fasilitas di sekolah tersebut kurang memadai. Dalam hal ini guru dapat mencari alternative lain untuk mengasah keterampilan berpikir kreatif siswa di dalam kelas. Selain itu, sekolah memiliki peranan penting dalam mendukung atau menghambat praktik berpikir kreatif.¹⁰⁷

d. Prinsip Pembelajaran Abad 21

Jennifer Nichols yang dikutip oleh Daryanto dan Syaiful Karim memberikan 4 prinsip dalam proses pembelajaran Abad 21 yaitu :

1. *Instruction should be student centered*
2. *Education should be collaborative,*
3. *Learning should have context dan*
4. *School should be integrated with society.*¹⁰⁸

Prinsip pembelajaran yang diusung pendidikan abad-21 versi BNSP, yaitu:

1. Pembelajaran berpusat pada siswa
2. Pembelajaran interaktif
3. Pembelajaran isolasi menuju lingkungan jejaring
4. Pembelajaran pasif menjadi aktif-menyelidiki.
5. Pembelajaran maya abstrak menuju konteks dunia nyata.
6. Pembelajaran pribadi menuju pembelajaran berbasis tim.

¹⁰⁷ Ibid

¹⁰⁸ Daryanto Dan Syaiful Karim, Pembelajaran Abad 21, (Yogyakarta : Garva Media, 2017), 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Pembelajaran luas menuju perilaku khas memberdayakan kaidah keterikatan.
8. Pembelajaran dengan stimulasi tunggal menuju stimulasi ke segala penjuru.
9. Pembelajaran menggunakan alat tunggal menuju alat multimedia.
10. Pembelajaran satu arah berganti kooperatif.
11. Dari produksi massa menuju kebutuhan pelanggan.
12. Dari usaha sadar tunggal menuju jamak.
13. Pembelajaran satu ilmu dan teknologi bergeser menuju pengetahuan disiplin jamak.
14. Pembelajaran dengan kontrol terpusat menuju otonomi dan kepercayaan.
15. Pembelajaran dengan pemikiran faktual menuju kritis.
16. Pembelajaran dengan pertukaran pengetahuan.¹⁰⁹

Karakteristik umum serta pelaksanaan pembelajaran yang dapat dilakukan di abad 21 menurut Trilling and Hood :

1. Guru sebagai fasilitator
2. Guru sebagai teman belajar
3. Belajar berpusat pada siswa
4. Belajar lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan
5. Belajar berbasis project dan masalah

¹⁰⁹ Farid Anfasa dkk, Paradigma Pendidikan Nasional Abad XXI, Badan Standart Nasional Pendidikan, versi 1.0 ,2010, 48-49

6. Nyata, proses dan refleksi
7. Inquiry dan design
8. Menemukan (discovery)
9. Collaborative
10. Fokus pada permasalahan sosial
11. Pembelajaran lebih kreatif
12. Komputer digunakan media untuk pembelajaran
13. Media presentasi yang lebih dinamis
14. Komunikasi di antar pelajar menjadi lebih luas.
15. Penilaian dilihat dari banyak aspek.¹¹⁰

e. Strategi Pembelajaran Abad 21

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan di Abad-21 seharusnya mempertimbangkan beberapa hal, baik kompetensi lulusan, isi/ pendidikan, ataupun proses pembelajarannya, maka pendidikan di Abad-21 harus memperhatikan hal-hal berikut:

1. Memanfaatkan teknologi pendidikan.
2. Peran strategis guru, dosen dan siswa.
3. Metode pembelajaran yang kreatif
4. Materi pembelajaran kontekstual
5. Struktur kurikulum mandiri berbasis individu.¹¹¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹¹⁰ Yuni Wijaya; Dwi Agus Sudjimat; Amat Nyoto, Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Era Globalistik, universitas Negeri Malang, Volume 1 Tahun 2016 –ISSN 2528-259X, 7-8

¹¹¹ Mukminan, Tantangan Pendidikan Abad 21, Seminar Nasional Teknologi Pendidikan, Program Pascasarjana UNESA 2014, 46

Untuk mampu mengembangkan pembelajaran abad 21 ini ada beberapa hal yang penting untuk diperhatikan yaitu antara lain:

1. Menggunakan unsur berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking*) Teknologi dalam hal ini khususnya internet akan sangat memudahkan siswa untuk memperoleh informasi dan jawaban dari persoalan yang disampaikan oleh guru.
2. Tugas utama guru sebagai perencana pembelajaran sebagai fasilitator dan pengelola kelas maka tugas guru yang penting adalah dalam pembuatan RPP. RPP haruslah baik dan detail dan mampu menjelaskan semua proses yang akan terjadi dalam kelas termasuk proses penilaian dan target yang ingin dicapai.
3. Penerapan pola pendekatan dan model pembelajaran yang bervariasi Beberapa pendekatan pembelajaran seperti pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*), pembelajaran berbasis keingintahuan (*Inquiry Based Learning*) serta model pembelajaran silang (*jigsaw*) maupun model kelas terbalik (*Flipped Classroom*) dapat diterapkan oleh guru untuk memperkaya pengalaman belajar siswa (*Learning Experience*).
4. Integrasi teknologi sekolah ketika siswa dan guru memiliki akses teknologi yang cukup, harus bisa memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran, siswa harus terbiasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan teknologi seperti layaknya orang yang bekerja tradisional.¹¹²

B. Penelitian yang Relevan

Berikut ini adalah penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan tema penelitian ini.

1. Maulida Aulia Ahnas (2020), dengan judul Implementasi Prinsip-Prinsip Pembelajaran Abad 21 Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPn 2 Blora. Metode penelitian yang digunakan yakni kualitatif dengan pendekatan fenomenologi teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pendidikan islam yang didalamnya terdapat prinsip prinsip pembelajaran abad 21 membuat siswa menjadi lebih baik dalam berkomunikasi, terbiasa bekerjasama, siswa terbiasa berfikir kritis dalam menyelesaikan masalah pembelajaran, serta berfikir kreatif dan inovatif pada saat pembelajaran. Implikasi hasil penelitian ini adalah kemampuan guru dan keaktifan siswa serta tepenuhinya sarana dan prasana dalam pembelajaran menjadikan berhasilnya pelaksanaan pendidikan agama islam dengan prinsip pembelajaran abad 21 di SMP N 2 Blora¹¹³
- Perbedaannya dengan penelitian yang akan dilaksanakan yakni Maulida Aulia Ahnas membahas tentang implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sedangkan peneliti membahas implementasi Pembelajaran Abad

¹¹² Abdur Rohim ,Ridho Bima ,A Starlet Gerdi Julian, Belajar Dan Pembelajaran Di Abad 21, Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitasnegeri Yogyakarta 2016, 4-5

¹¹³ Maulida Aulia Ahnas. Implementasi Prinsip-Prinsip Pembelajaran Abad 21 Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPn 2 Blora, UIN Walisongo Semarang, (2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21 Madrasah. Sedangkan persamaanya yakni sama-sama membahas Implementasi Pembelajaran Abad 21.

2. Farahdiva, Hanum. (2020). Implementasi Pembelajaran Abad 21 dalam proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Mia 2 di SMAI Al-Maarif Singosari. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam. Universitas Islam Malang ¹¹⁴

Perbedaannya dengan penelitian yang akan dilaksanakan yakni Farahdiva, Hanum membahas tentang Implementasi Pembelajaran dan Motivasi sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan yakni Impelentasi Pembelajaran Abad 21 seluruh stake older sekolah Sedangkan persamaanya yakni sama-sama membahas kinerja guru dengan jenis penelitian yang berbeda.

3. Putri Nur Elizza (2021). Analisis Penerapan Keterampilan Abad 21 pada Guru kimia, Program Studi Pendidikan Kimia, Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Metode penelitian yang digunakan yakni dengan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, aangket dan dokumentasi. Hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh keterampilan terhadap kinerja guru, secara bersama-sama terhadap kinerja guru dengan kriteria sedang.¹¹⁵

¹¹⁴ Farahdiva, Hanum. *Implementasi Pembelajaran Abad 21 dalam proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Mia 2 di SMAI Al-Maarif Singosari. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam. Universitas Islam Malang (2020)*

¹¹⁵ Putri Nur ElizzaPutri Nur Elizza. *Analisis Penerapan Keterampilan Abad 21 pada Guru Mengimplementasikan, Program Studi Pendidikan Mengimplementasikan, Jurusan Ilmu*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaannya dengan penelitian yang akan dilaksanakan yakni Putri Nur Elizza membahas tentang Keterampilan Abad 21 dengan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan yakni Implementasi Pembelajaran Abad 21 Madrasah. Sedangkan persamaanya yakni sama-sama membahas Pembelajaran Abad 21 dengan jenis penelitian yang berbeda.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberi batasan terhadap kerangka teoritis. Konsep operasional digunakan agar tidak ada kesalah pahaman dalam tulisan ini. Berdasarkan konsep teori di atas, maka yang dimaksud dengan Implementasi Pembelajaran Abad 21 dalam penelitian ini adalah bagaimana seorang guru memahami proses pembelajaran Abad 21.

Pembelajaran abad 21 adalah pembelajaran yang mampu mengembangkan kompetensi secara utuh, tidak saja membekali peserta didik dengan kompetensi akademik tetapi juga perlu membekali peserta didik dengan kompetensi non akademik yang lebih bersifat interpersonal. Pembelajaran yang mengarah pada upaya memperdayakan peserta didik, daya kekuatan untuk melakukan sesuatu (*power to*), membangun kerjasama (*power with*), dan mengembangkan kekuatan dalam diri pribadi (*power within*).¹¹⁶

¹¹⁶ Pengetahuan Alam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, (2021).

¹¹⁶ Haryono, Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran Abad 21, Seminar Nasional Teknologi Pendidikan, Pascasarjana Univeritas Negeri Semarang, 431

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Assessment and Teaching for 21st Century Skills (ATCS)

menyimpulkan bahwa cara berpikir, cara bekerja, alat kerja dan kecakapan hidup adalah empat hal penting yang berkaitan dengan kecakapan abad 21, Cara berpikir yang dimaksud seperti kreativitas, berpikir kritis analitis, mampu memecahkan masalah, serta pengambilan keputusan. Cara kerja yang dimaksud komunikasi dan kolaborasi. Alat untuk bekerja mencakup kemampuan yang baik dalam berkomunikasi dan berkolaborasi Kecakapan hidup diantaranya tanggung jawab pribadi dan social kehidupan dan karir, dan kewarganegaraan.¹¹⁷ *Partnership for 21st Century Skills, 4 competencies: communication, collaboration, critical thinking and creativity.*¹¹⁸

Abad 21 memasuki era baru yaitu Era Revolusi Industri 4.0. Pada abad ini semua kehidupan menjadi mudah dan lebih instan. Perkembangan teknologi terus dilakukan. Oleh karena itu dibutuhkan manusia-manusia yang siap bersaing menghadapi era baru ini. Manusia-manusia pada abad 21 di Era Revolusi Industri 4.0 ini membutuhkan penguasaan keterampilan abad 21. Tentunya dalam penguasaan keterampilan abad 21 ini dibutuhkan suatu strategi persiapan yang matang. Salah satu caranya adalah dengan membenahi sistem pendidikan. Karena pendidikan merupakan dasar utama dalam membentuk karakter bangsa yang berilmu dan siap dengan tantangan yang ada.

Pendidikan tentunya memiliki sebuah sistem. Sistem tersebut meliputi fasilitas sekolah, kurikulum, guru dan siswa. Di Indonesia sendiri

¹¹⁷Trilling Charles.,Bernieand Fadel, 21s tCentury Skills:Learning forLifein OurTimes,JohnWiley&Sons,978-0-47-055362- .2009 , 6

¹¹⁸ Andone & M. Frydenberg, Learning For 21st Century Skills, 2011,314

keterampilan abad 21 sudah mulai dikembangkan dengan membuat pengembangan kurikulum. kurikulum yang dimaksud adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 mencakup segala aspek yang ada pada keterampilan abad 21 yang meliputi keterampilan 4C, yaitu *Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving, dan Creativity and Innovation*. Keterampilan abad 21 menuntut siswa melek akan teknologi sehingga pengetahuan saja tidak cukup tetapi peserta didik harus mampu untuk berinovasi. Innovation. Dalam pembelajaran abad 21, Peserta didik dituntut tidak hanya dapat menguasai pengetahuan, tetapi dapat berinovasi dan paham teknologi.

Oleh karena itu untuk dapat mencapai pembelajaran abad 21, peserta didik harus memiliki guru yang memahami dengan baik mengenai pembelajaran abad 21 dan menerapkannya dalam proses pembelajaran di kelas. Sebelum peserta didik dapat paham dalam penerapan pembelajaran abad 21 ini, gurulah yang wajib memahami terlebih dahulu bagaimana penerapan abad 21 di dalam proses pembelajaran. Setelah guru memahami kemudian barulah guru menjadi pengarah bagi peserta didik untuk menerapkan keterampilan ini di dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui apakah guru mengimplementasikan telah menerapkan keterampilan abad 21 dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* (dilaksanakan langsung di lapangan) yang berupa mendalami suatu kejadian yang terjadi di lapangan secara mendalam dengan mengumpulkan beraneka sumber informasi terkait dengan Kompetensi Guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti.

Analisis isi deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik data yang diperoleh.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk pada jenis penelitian kualitatif, penelitian kualitatif merupakan salah satu cara dalam penelitian yang mana bertujuan untuk memahami masyarakat, masalah atau gejala yang ada didalam masyarakat dengan mengumpulkan sebanyak mungkin fakta secara mendalam. Dan data disajikan dalam bentuk verbal bukan dalam bentuk angka.¹¹⁹

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual

¹¹⁹ Neong Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pilar Media, 1996), cet ke-3, h.2

maupun kelompok.¹²⁰ Kemudian Sugiono juga mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada falsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹²¹

Penelitian dengan pendekatan deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya dan tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan seperti apa adanya yaitu pengumpulan data yang berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka-angka.¹²²

Dengan demikian penelitian ini dapat memberikan gambaran sistematis dan akurat mengenai fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini setelah peneliti mengumpulkan data ataupun informasi terkait pembahasan penelitian tentang Optimalisasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 Guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti, kemudian peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹²⁰ Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 60

¹²¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 15

¹²² Hartono, Metodologi Penelitian. (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2019), hlm. 20



mendeskripsikannya dalam bentuk penjelasan yang merupakan hasil analisis.

B. Tempat atau Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan Madrasah Aliyah Al Ma'arif yang berlokasi di Desa Mantiasa dan Madrasah Raudhatul Muhtadidin Desa Kundur Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti. Adapun yang menjadi alasan penulis melakukan penelitian pada kedua Madrasah Aliyah tersebut adalah karena dari segi jarak lokasi penelitian dari tempat tinggal penulis terjangkau, sehingga dengan penelitian yang penulis lakukan setidaknya bisa memberikan kontribusi positif di bidang pendidikan di kedua lembaga tersebut.

C. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dan merupakan arsip dokumen penting di kedua lembaga tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat dan mendengarkan.¹²³

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun untuk memperoleh data-data yang relevan dalam penelitian ini, ada beberapa teknik yang dilakukan, antara lain:

1. Observasi atau pengamatan terhadap objek kajian

Observasi adalah pengamatan secara langsung yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Teknik pengumpulan data ini mengharuskan peneliti turun ke lapangan dengan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Teknik observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian.¹²⁴

Pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.¹²⁵ Untuk melakukan pengamatan peneliti menyiapkan instrument berupa daftar *check list*.

¹²³ *Ibid*

¹²⁴ Hartono, Metodologi Penelitian. (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2019), hlm. 187

¹²⁵ Hadari Nawawi, Metode Penelitian Bidang Sosial, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007), Cet. Ke-XII, h. 106.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara mengumpulkan data dengan dialog langsung oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.¹²⁶ Teknik wawancara penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang manajemen kesiswaan untuk pengembangan diri peserta didik dari dalam diri subjek penelitian.

Dengan wawancara, peneliti dapat menggali tidak hanya apa yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti, tetapi apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek penelitian dan lebih bebas serta leluasa mengajukan pertanyaan-pertanyaan tanpa terikat oleh suatu susunan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara semi terstruktur. Wawancara semiterstruktur dilaksanakan menggunakan pedoman wawancara secara sistematis, namun bersifat bebas dalam mengajukan pertanyaan sesuai dengan temuan-temuan permasalahan yang ditemukan dari narasumber.¹²⁷ Maksudnya adalah peneliti membuat pedoman wawancara sebagaimana konsep operasional penelitian, namun dalam proses wawancara peneliti akan mengembangkan pertanyaan sesuai dengan kondisi di tempat penelitian.

¹²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 132

¹²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 25

Adapun pihak yang peneliti di wawancarai dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah, kepala tata usaha dan komite sekolah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang atau instansi.¹²⁸

Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan dan mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya yang dijadikan penguat data.

4. Triangulasi Data

Triangulasi data menurut Sugiyono diartikan sebagai teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti melakukan triangulasi tentunya ada maksud tertentu yang ingin dilakukan. Selain peneliti mengumpulkan data yang akan digunakan dalam penelitian, juga sekaligus menguji kredibilitas suatu data melalui berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Kegunaan triangulasi adalah untuk mentracking ketidaksamaan antara data yang diperoleh

¹²⁸ Ibid

dari satu informan (pemberi informasi) dengan informan lainnya. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu teknik yang dapat menyatukan perbedaan data agar ditarik kesimpulan yang akurat dan tepat. Dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi yaitu sebagai berikut:

a. Triangulasi sumber

Caranya dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan rendah, menengah dan tinggi, orang berada dan orang pemerintahan, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

b. Triangulasi metode

Caranya dengan melakukan pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data, pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Misalnya data yang didapat melalui wawancara dengan wakil kepala kesiswaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah, selanjutnya data tersebut dicek dengan metode observasi, kemudian peneliti mengecek keabsahannya dengan mewawancarai seorang informan.

c. Triangulasi dengan teori

Makna lainnya adalah penjelasan banding (*rival explanation*). Caranya antara lain mengecek kembali temuannya dengan membandingkan dengan sumber, metode dan teori. Jalan yang bisa ditempuh adalah mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan, mengeceknya dengan berbagai sumber data dan memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan. Misalnya data tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan dibandingkan dengan teori-teori para ahli tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan.¹²⁹

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Menurut

¹²⁹ Ibid, hlm. 320-323

Miles and Huberman dalam Sugiyono menjelaskan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara intraktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yakni, data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan/verifikasi kesimpulan).¹³⁰

Langkah-langkah analisis data model Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah analisis data yang dilakukan dengan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, semakin lama peneliti di lapangan, maka jumlah data semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan lagi.¹³¹

¹³⁰ Ibid, hlm. 326

¹³¹ Ibid, hlm. 338

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya, namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kuantitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹³² Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang telah direduksi dengan membuat kerangka pembahasan dan menyajikan dalam bentuk deskripsi analisis. kemudian selanjutnya akan dilakukan penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Sehingga peneliti dapat melakukan penarikan kesimpulan

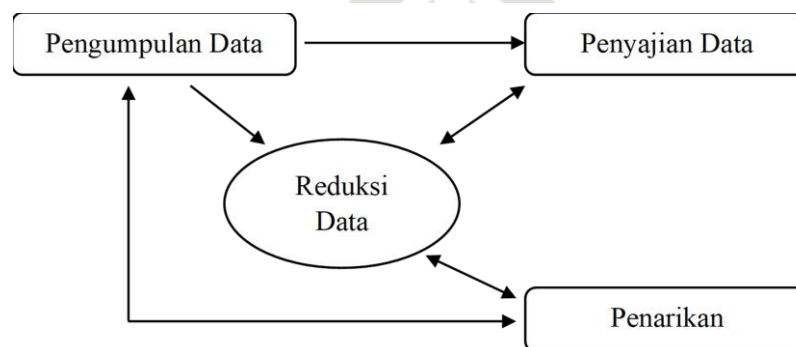
¹³² Ibid. hlm. 341

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari data yang sudah kumpulkan dan sajikan dalam laporan akhir penelitian.¹³³

Untuk lebih jelas mengenai analisis data model Miles dan Huberman dapat dilihat pada bagan di bawah ini:



Untuk mendeskripsikan hasil penelitian, peneliti melakukan pengkategorian dari setiap persentase yang ada sesuai dengan kategori pada tabel berikut.¹³⁴

Interval Nilai	Makna
81 – 100	Sangat Baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup Baik
21 – 40	Kurang Baik
0 – 20	Jelek /Tidak Baik

Tabel 3. 2. Tabel Klasifikasi berdasarkan Persentase

¹³³ Ibid, hlm. 342

¹³⁴ Tampubolon, S. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidikan dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga.(2014), h. 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa optimalisasi keterampilan berpikir kritis guru memiliki persentase sebesar 77,00% (baik), sementara itu penerapan keterampilan berpikir kreatif guru memiliki persentase rata-rata sebesar 78,00% (baik), diikuti dengan penerapan keterampilan komunikasi guru memiliki persentase rata-rata sebesar 84,50% (baik), serta penerapan keterampilan kolaborasi guru memiliki persentase rata-rata sebesar 88,00% (sangat baik).

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa responden:

1. Keterampilan Pembelajaran abad 21 Guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti baik.
2. Guru dalam mengoptimalkan keterampilan pembelajaran abad 21 di Madrasah Aliyah Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti baik, artinya guru-guru telah melakukan upaya untuk mengoptimalkan keterampilan pembelajarannya.
3. Faktor yang mempengaruhi optimalisasi keterampilan abad 21 guru Madrasah Aliyah Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti dapat diklasifikasikan secara internal dan eksternal. Secara internal, factor berasal dari diri guru, motivasi, kreatifitas, kolaborasi dan komunikasi masih ada

yang rendah dan proses pembelajaran masih bersifat konvensional. Sedangkan secara eksternal, faktor ini bersumber dari sarana prasana yang belum optimal dan tidak mendukung.

B. Saran

Berdasarkan dengan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Guru harus memiliki sifat kritis, kreatif, mau bekerja sama dan memiliki komunikasi yang baik agar dapat memecahkan masalah dengan efektif dan dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan.
2. Guru harus mampu dan memahami dengan baik keterampilan-keterampilan abad 21 sehingga dapat diterapkan dengan baik di dalam pembelajaran.
3. Guru senantiasa update dengan perkembangan zaman terutama dibidang Pendidikan, sehingga inovasi dalam proses pembelajaran akan senantiasa bervariasi dan menyenangkan.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



INSTRUMEN OBSERVASI
OPTIMALISASI KETERAMPILAN PEMBELAJARAN ABAD 21 GURU MADRASAH
ALYAH DI KECAMATAN TEBING TINGGI BARAT
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

1. Dilarang mengutip atau mengarang sebagian atau seluruh karya ilmiah tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

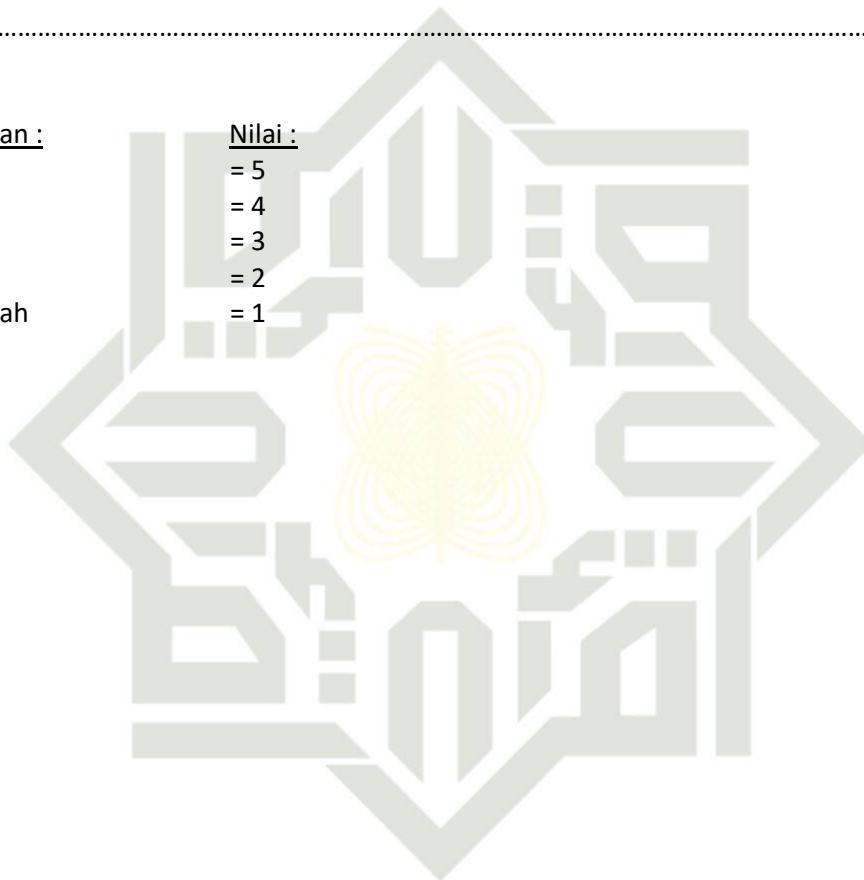
Hak cipta dilindungi undang-undang
 UIN SUSKA RIAU
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nama Guru :

Nama Madrasah :

Nama/Tempat :

Symbol:	Keterangan :	Nilai :
⊕	Selalu	= 5
⊙	Sering	= 4
⊖	Sesekali	= 3
⊗	Jarang	= 2
⊘	= Tidak Pernah	= 1



UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	SS	JR	TP
A. Keterampilan Berpikir Kritis		SL	SR	SS	JR	TP
1	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan penggambaran yang rumit untuk menarik kesimpulan					
2	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan memberikan gambaran secara khusus (menganalogikan atau memberikan hubungan sebab akibat) untuk menarik kesimpulan					
3	Guru mengarahkan siswa untuk membuat catatan berupa peta konsep dalam pembelajaran					
4	Guru menganalisis secara efektif bukti dan argumen serta pernyataan mengenai suatu fakta dan keyakinan					
5	Guru menjelaskan materi pembelajaran langsung pada inti pembahasannya					
6	Guru membuat penilaian dan keputusan melalui berbagai sudut pandang					
7	Guru membuat penilaian dan keputusan hanya dengan melihat satu sudut pandang					
8	Guru membuat hubungan antara informasi dan argumen					
9	Guru mengidentifikasi masalah melalui berbagai sudut pandang dan mengajukan pertanyaan yang signifikan kepada siswa					
10	Guru menarik kesimpulan secara spontan					
11	Guru menganalisis informasi untuk menarik kesimpulan					
12	Guru mengarahkan siswa berpikir kritis dalam proses pembelajaran					
13	Guru menggunakan metode problem solving dalam pembelajaran					
14	Guru mengarahkan siswa berpikir langsung dalam proses pembelajaran					
15	Guru menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran					
16	Guru mengidentifikasi masalah melalui satu sudut pandang saja					
B. Keterampilan Berpikir Kreatif		SL	SR	SS	JR	TP
17	Guru menggunakan teknik brainstorming dalam pembelajaran					
18	Guru menggunakan teknik konvensional dalam pembelajaran					
19	Guru mengambil ide orang lain untuk meningkatkan kreatifitas siswa					
20	Guru hanya mengembangkan ide-ide baru untuk diri Guru sendiri					
21	Guru bersikap acuh terhadap prespektif baru dan beragam yang diciptakan oleh siswa					
22	Guru mengarahkan siswa untuk menciptakan ide-ide baru dan bermanfaat					
23	Guru mengkreasikan ide orisinal untuk meningkatkan kreatifitas siswa					
24	Guru mengembangkan dan berbagi ide-ide baru bersama siswa					
25	Guru bersikap terbuka dan responsif terhadap perspektif baru dan beragam yang diciptakan oleh siswa					
26	Guru selalu membuat produk asli dan realistis untuk					



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	mengekspresikan ide-ide baru bersama siswa					
7	Guru memotivasi siswa untuk tidak menyerah dalam berinovasi					
8	Guru selalu menjiplak produk orang lain untuk mengekspresikan ide-ide baru bersama siswa					
9	Guru malas untuk ikut berkontribusi dalam menciptakan ide-ide yang berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan					
10	Guru memotivasi siswa bahwa kreativitas merupakan sebuah ajang untuk memperoleh kegagalan					
11	Guru secara nyata ikut berkontribusi dalam menciptakan ide-ide yang berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan					
C. Keterampilan Komunikasi		SL	SR	SS	JR	TP
12	Guru mengartikulasikan pemikiran dan ide secara inefisien dan tidak menggunakan keterampilan komunikasi					
13	Guru hanya mendengarkan argumen tertentu yang di sampaikan oleh siswa					
14	Guru mengartikulasikan pemikiran dan ide secara efektif menggunakan keterampilan komunikasi baik secara lisan, tertulis ataupun nonverbal dalam berbagai bentuk dan konteks					
15	Guru mendengarkan secara efektif setiap argumen yang diberikan siswa					
16	Guru menggunakan komunikasi untuk berbagi tujuan seperti berbagi informasi, mengintruksi dan memotivasi siswa					
17	Guru menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi untuk mentoleransi keberagaman					
18	Guru mengetahui cara penggunaan teknologi dan media dalam pembelajaran secara efektif					
19	Guru menggunakan bahasa daerah dalam berkomunikasi dan mengacuhkan keberagaman					
20	Guru menggunakan komunikasi hanya untuk tujuan tertentu					
21	Guru menggunakan teknologi dan media tanpa memperhatikan manfaat dan dampaknya					
D. Keterampilan Kolaborasi		SL	SR	SS	JR	TP
22	Guru hanya bekerja secara individu tanpa memperhatikan orang lain					
23	Guru melatih fleksibilitas siswa dalam pembelajaran kimia dengan bekerja secara kelompok untuk mencapai tujuan bersama					
24	Guru dapat bekerja secara efektif dan penuh rasa hormat dengan berbagai orang di dalam kelompok					
25	Guru hanya melihat hasil akhir pekerjaan dari setiap siswa tanpa memperhatikan tanggung jawab dari pekerjaannya					
26	Guru mengevaluasi hasil dan proses dari setiap anggota kelompok dan melihat tanggung jawab dari pekerjaannya					

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kegiatan Pembelajaran yang berpusat kepada siswa

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Nama : SURYOTO
 NIM : 22190114457
 Tempat/Tgl lahir : Insit, 13 JULI 1974
 Nama Ayah : Misri
 Nama Ibu : Sutinah

A. Keluarga

Nama Istri : Zakiyah
 Anak : M. Toza Al Habsy
 M. Ryoza Al Haqqi
 Layqannisa Izzati

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 021 Insit Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Bengkalis.
2. SMPN 2 Selatpanjang Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Bengkalis
3. SMEA Negeri 1 Selatpanjang Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten
4. Bengkalis
5. STAI Nurul Hidayah Selatpanjang Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Bengkalis

C. Riwayat Pekerjaan

1. Guru di SD Negeri 13 Gogok Darussalam Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti tahun 2002 - 2022
2. Plt. Kepala Sekolah SD Negeri 13 Gogok Darussalam Kecamatan Tebing Tinggi Tahun 2019
3. Plt Kepala Sekolah SD Negeri 22 Alahair Kecamatan TEbing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2021
4. Kepala Sekolah SD Negeri 01 Insit Kecamatan TEbing Tinggi Bara Kabupaten Kepulauan Meranti tahun 2022 – sekarang
5. Ketua Kelompok Kerja Kepala Sekolah Dasar Kecamatan Tebing Tinggi Barat tahun 2022 – sekarang
6. Sekretaris Kelompok Kerja Kepala Sekolah Dasar Kabupaten Kepulauan Meranti tahun 2022 – sekarang
7. Pengurus inti PGRI Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaen Kepulauan Meranti



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO BOX 1004
Phone & Facs. (0761) 858832, Website <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email pasca@uin-suska.ac.id

Nomor : B-608/Un.04/Ps/HM.01/02/2023
Lamp. : 1 berkas
Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Pekanbaru, 07 Februari 2023

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Prov. Riau
Pekanbaru


Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Suryoto,
NIM	: 22190114457
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: IV (Empat) / 2023
Judul Tesis/Disertasi	: Optimalisasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 Guru Madrasah Aliyah Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Metanti

Waktu Penelitian: 3 Bulan (07 Februari 2023 s.d 07 Mei 2023)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam
Kudus Direktur,

Dr. Hj. Zaitun, M.Ag
NIP. 19700121 199703 100 3

Tembusan:
Yth. Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/53987
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : B-608/Un.04/Ps/HM.01/02/2023 Tanggal 7 Februari 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

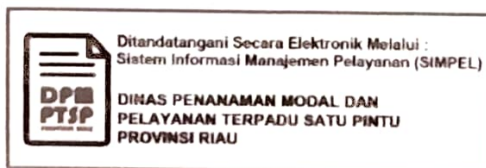
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : SURYOTO |
| 2. NIM / KTP | : 22190114457 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Konsentrasi | : - |
| 5. Jenjang | : S2 |
| 6. Judul Penelitian | : OPTIMALISASI KETERAMPILAN PEMBELAJARAN ABAD 21 GURU MADRASAH ALIYAH DI KECAMATAN TEBING TINGGI BARAT KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI |
| 7. Lokasi Penelitian | : 1. MA AL MAARIF DESA MANTIASA KECAMATAN TEBING TINGGI BARAT KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
2. MA RAUDHATUL MUHTADIIN DESA KUNDUR KECAMATAN TEBING TINGGI BARAT KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 21 Februari 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kepulauan Meranti
Up. Kepala DPMPTSP dan Tenaga Kerja di Selatpanjang
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



MADRASAH ALIYAH SWASTA (MAS) AL-MA'ARIF
KEC. TEBING TINGGI BARAT KAB. KEP. MERANTI
Jalan: Taman Siswa Desa Mantiasa Kec. Tebing Tinggi Barat Kode Pos: 28753
E-mail: Masalmaarif42@gmail.com (AKREDITASI B)

Mantiasa, 24 Februari 2023

Nomor : 800/MAS-AM/2023/II/037
Lampiran : -
Perihal : **Izin melaksanakan Riset**


Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Suska Riau
Di -
Pekanbaru

Berdasarkan surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan TerpaduSatunPintu Provinsi Riau Nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/53987 tertanggal 21 Februari 2023 perihal izin Riset atas nama :

Nama : SURYOTO
NIM : 22190114457
Prodi : PAI
Jenjang : S 2
Judul : OPIMALISASI KETERAMPILAN PEMBELAJARAN ABAD 21 GURU
MADRASAH ALIYAH DI KECAMATAN TEBING TINGGI BARAT
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui dan memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan penelitian di MAS Al Ma'arif Desa Mantiasa Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti.

Demikian surat izin riset ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala MAS Al - Ma'arif

FATMAWATI, S.Pd.I



MADRASAH ALIYAH SWASTA (MAS) RAUDHATUL MUBTADIIN
KEC. TEBING TINGGI BARAT KAB. KEP. MERANTI
Jalan: Masjid Al Muttaqin Desa Kundur Kec. Tebing Tinggi Barat Kode Pos: 28753
E-mail: Masraudhatulmubtadiin@gmail.com (AKREDITASI B)

Mantiasa, 25 Februari 2023

Nomor : 800/MAS-RM/2023/II/051
Lampiran : -
Perihal : Izin melaksanakan Riset

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Suska Riau
Di -
Pekanbaru

Berdasarkan surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan TerpaduSatunPintu Provinsi Riau Nomor 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/53987 tertanggal 21 Februari 2023 perihal izin Riset atas nama :

Nama : SURYOTO
NIM : 22190114457
Prodi : PAI
Jenjang : S 2
Judul : OPIMALISASI KETERAMPILAN PEMBELAJARAN ABAD 21 GURU
MADRASAH ALIYAH DI KECAMATAN TEBING TINGGI BARAT
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui dan memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan penelitisn di MAS Raudhatul Mubtadiin Desa Kundur Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti.

Demikian surat izin riset ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala MAS Raudhatul Mubtadiin
MADRASAH ALIYAH SWASTA
RAUDHATUL MUBTADIIN
KUNDUR
KEC. TEBING TINGGI BARAT
KAB. KEPULAUAN MERANTI
SRI SUNARSIH, S.Pd.I

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.		Label di per tajem	<i>[Signature]</i>	
2.		Tjalk bus dikhil secara Ex-plisif.	<i>[Signature]</i>	
3.		Rumusan masalah dijaboti	<i>[Signature]</i>	
4.		Pisestajin Ganda PCOR	<i>[Signature]</i>	
5.		Studi jurn di siberkayapa.	<i>[Signature]</i>	
6.		Reupdas di perbat.	<i>[Signature]</i>	

Catatan : *Coret yang tidak perlu

Pekanbaru,20....

Pembimbing I / Promotor*

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Co Promotor *	Keterangan
1.		Bab I pendahuluan.	<i>[Signature]</i>	
2.		BAB II Team	<i>[Signature]</i>	
3.		Bab III metode	<i>[Signature]</i>	
4.		Bab IV penyaji-an	<i>[Signature]</i>	
5.		Bab V hasil dan pisenan	<i>[Signature]</i>	
6.		Acc.	<i>[Signature]</i>	

Catatan :

*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru,20....

Pembimbing I / Co Promotor*

[Signature]
M. H. R. R. R. R. R.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA

كلية الدراسات العليا

THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004

Phone & Facs. (0761) 858832. Site pps.uin-suska.ac.id E-mail pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : SURYOTO
NIM : 22190114957
PRODI : PASCA
KONSENTRASI : PAI

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Selasa / 27/6/23	Implantasi pembalutannya melalui metode banyu dan program pahlawan baru keislaman di masa kini	Hidayati Harahul	
2				
3	Selasa /	Evaluasi Program Tintajet Al Quran by Masyarakat melalui CIPP di Sekeloa	Evi Hurnidya	
4	27-6-23	Makalah penerapan PAI Tarfikh Islamic Center		
5				
6	Selasa / 27-6-23	Antar guru dan mahasiswa karaktera kewira smp negri sbekumbuh Tebu teju bint	Melisa.	
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Kaprod,

20

Dr. Alwizar, M.Ag

NIP. 19700422 200312 1 002

NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis

3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا

THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO BOX. 1004
Phone & Facs. (0761) 858832, Site pps.uin-suska.ac.id E mail pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : SURYOTO
NIM : 22130119457
PRODI : PASCA PAI
KONSENTRASI : PAI

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	SEHIM	KORELASI INTENSITAS MENYIKUT	IDIRU	
2	26-6-2023	PELATIHAN DAN PEMBERALAMAN MENYIKUT		
3		DB KETERAMPILAN MENYIKUT BUKU PA		
4		MADRASAH ISTIADYAH KEC. SIAL		
5				
6	SEHIM	KORELASI KOMPETENSI PEDAGOGIS DAN	MUHAMMAD	
7	26-6-2023	PELATIHAN MENYIKUT BUKU DENGAN HADZ	KIFA' I	
8		BELEKAN SEYALAH KELUWARGA ISLAM		
9		DI ALYAH MEDELI STATE.		
10				
11	SEHIM	TRAHSPORMASI PENDIDIKAN KARAKTER	WILDATUL	
12	26-6-2023	DM KELUWARGA MELALUI BUDAYA SUR'I	KHASANAH	
13		PADA MIAL DI DESA PEBEMAH		
14		KEC. KERITANG KAB. INHIL		
15				

Pekanbaru,
Kaprosi,

20

Dr. Alwizar, M.Ag

NIP. 19700422 200312 1 002

NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis

3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



UIN SUSKA RIAU

www.uin-suska.ac.id

CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

مركز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية ريارو

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

SURYOTO

achieved the following scores on the

TOEFL Prediction Test

Listening Comprehension : 56
Structure & Written Expressions : 48
Reading Comprehension : 56
Overall Score : 533

Expired Date: March 09, 2025

TOEFL Prediction Test® Certificate is provided by
Center for Language Development of State Islamic University of
Sultan Syarif Kasim Riau. The score and information present, led
in this score report are approved.

Address: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124

W.A : +6281261656586

E-mail: pb@uin-suska.ac.id

Website: www.uin-suska.ac.id

BRONZE : 04.04.27.08.02.1.000412

Date of Birth: July 13, 1974
Students Number: 22190114457

Sex: Male

Test Form: Online Test
Date of Test: March 09, 2023



Reg. No. 19640827 199103 1 009

The Director of Center for Language Development



UIN SUSKA RIAU

CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

مركز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية ريارو

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

SURYOTO

achieved the following scores on the

TOAFL Prediction Test

(Test of Arabic as a Foreign Language)

Listening Comprehension : 45
Structure & Written Expressions : 52
Reading Comprehension : 52
Overall Score : 499

Expired Date : March 09, 2025

TOAFL Prediction Test® Certificate is provided by

Center for Language Development of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. The scores and information presented in this score report are approved.

Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124

WA : +6281261656566

Email: pb@uin-suska.ac.id

Website: www.pb.uin-suska.ac.id

NUMBER: 04.04.2708.02.2.000115

Date of Birth: July 13, 1974

Students Number: 22190114457

Sex: Male

Test Form: Online Test

Date of Test: March 09, 2023



Promadi, Ph.D

Reg. No. 196-40827 199103 1 009

The Director of Center for Language Development



Home » [Journal Home](#) » [Active Submissions](#)

Active Submissions

[Active](#) [Review](#)

DATE	TITLE	STATUS
24/11/2024	UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN	PENDING

Start a New Submission

Click here to go to the submission process page.

Refbaks

[All](#) [Pending](#) [Review](#) [Approved](#)

DATE	ARTICLE	ARTICLE	ARTICLE	ARTICLE
2024-11-24				

Publikasi Ignore Delete Sweet Alert

OPEN JOURNAL SYSTEMS

[AUTHOR GUIDELINES](#)

[PUBLICATION ETHICS](#)

[PUBLICATION FEES](#)

[SECTION POLICES](#)

[PEER REVIEW PROCESS](#)

[PUBLICATION FREQUENCY](#)

[OPEN ACCESS POLICY](#)

[SCANNING PLAGIARISM](#)

ACCREDITATION DATA





Nama Kepala Keluarga
Alamat -
RT/RW
Kode Pos

SURYOTO
JL. SIBUAH
001/002
28753

KARTU KELUARGA

No. 1403061202070027

Desa/Kelurahan : GOGOK DARUSSALAM
Kecamatan : TERING TINGGI BARAT
Kabupaten/Kota : KEPULAUAN MERANTI
Provinsi : RIAU

No	Nama Lengkap	NIK	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Agama	Pendidikan	Jenis Pekerjaan	Golongan Darah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	SURYOTO	1403061307740286	LAKI-LAKI	INSIT	13-07-1974	ISLAM	DIPLOMA IV/STRATA I	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	A
2	ZAKIYAH	1403064606810287	PEREMPUAN	MELAI	06-06-1981	ISLAM	DIPLOMA IV/STRATA I	GURU	TIDAK TAHU
3	M. TOZA AL HABSY	1403063112080001	LAKI-LAKI	INSIT	31-12-2008	ISLAM	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	PELAJAR/MAHASISWA	TIDAK TAHU
4	M. RYOZA AL-HAQQI	1410041112120001	LAKI-LAKI	GOGOK	11-12-2012	ISLAM	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	PELAJAR/MAHASISWA	TIDAK TAHU
5	LAYQANNISA IZZATI	1410044404170001	PEREMPUAN	SELATPANJANG	04-04-2017	ISLAM	TIDAK/BLM SEKOLAH	BELUM/TIDAK BEKERJA	TIDAK TAHU
6	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No.	Status Perkawinan	Tanggal Perkawinan	Status Hubungan Dalam Keluarga	Kewarganegaraan	Dokumen Imigrasi		Nama Orang Tua	
					No. Paspor (14)	No. KITAP (15)	Ayah (16)	Ibu (17)
1	KAWIN TERCATAT	13-07-2006	KEPALA KELUARGA	WNI	-	-	MISRI	SUTINAH
2	KAWIN TERCATAT	13-07-2006	ISTRI	WNI	-	-	MASRAN	SITI PATIMAH
3	BELUM KAWIN	-	ANAK	WNI	-	-	SURYOTO	ZAKIYAH
4	BELUM KAWIN	-	ANAK	WNI	-	-	SURYOTO	ZAKIYAH
5	BELUM KAWIN	-	ANAK	WNI	-	-	SURYOTO	ZAKIYAH
6	-	-	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-	-	-

Dikeluarkan Tanggal

25-02-2021

KEPALA KELUARGA

SURYOTO
Tanda Tangan/Capp Jempol

PLT. KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN
PENCATATAN SIPIL



TUNJIARTO, M.Pd
NIP. 197111242003121003

DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
NURUL HIDAYAH
SELATPANJANG

Status: SK Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : Dj.I/70/2007 Tanggal 8 Maret 2007

dengan ini menyatakan bahwa:

Suryoto

NOMOR POKOK/NIMKO : 03010124/1210030024

NILKO : 9223 / 2007

lahir di **Suris** tanggal **13 Juni 1974**

telah menyelesaikan dengan baik

dan memenuhi segala persyaratan pada Program S-1 Jurusan Pendidikan Agama Islam

Oleh sebab itu kepadanya diberi gelar:

SARJANA PENDIDIKAN ISLAM (S.Pd.I)

berserta hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut.

Diberikan di **Selatpanjang** pada tanggal **Tiga Oktober Duaribujang**

NOMOR : 9234/1210/10/2007

TANGGAL : 3 Oktober 2007

Ditandatangani oleh:
A.n. Direktur Jenderal
Pendidikan Islam

Koordinator Kopertais Wilayah XII,

Prof. Dr. H. M. Nazir

NIP. 150 197 819



KETUA,

Dr. H. M. Nazir, M.Ag
NIP. 150 197 370

PROVINSI RIAU
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

NIK : 1403061307740286

Nama : SURYOTO
Tempat/Tgl Lahir : INSIT, 13-07-1974
Jenis kelamin : LAKI-LAKI Gol. Darah : A
Alamat : JL. SIBUAH
RT/RW : 001/002
Kel/Desa : GOGOK DARUSSALAM
Kecamatan : TEBING TINGGI BARAT
Agama : ISLAM
Status Perkawinan : KAWIN
Pekerjaan : PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)
Kewarganegaraan : WNI
Berlaku Hingga : SEUMUR HIDUP



KEPULAUAN
MERANTI
25-02-2021